

**EFEKTIVITAS METODE EDUKASI TERHADAP  
TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI KELAS VII  
TENTANG *MENSTRUAL HYGIENE* DI SMPN 25 MAKASSAR**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Ilmu Kesehatan  
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
**ALAUDDIN**  
**SUCI PERMATA SARY BAHARSYA**  
MAKASSAR  
**70200118062**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

**2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Permata Sary Baharsya

NIM : 70200118062

Tempat/Tanggal Lahir : Makassar/09 Mei 2000

Jurusan/Konsentrasi : Kesehatan Masyarakat/PKIP

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Alamat : Makassar

Judul : Efektivitas Metode Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII tentang Menstrual Hygiene di SMPN 25 Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 14 Mei 2022  
Penyusun



**Suci Permata Sary B**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Metode Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII Tentang Menstrual Hygiene di SMPN 25 Makassar" yang disusun oleh Suci Permata Sary, NIM: 70200118062, Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang skripsi yang diselenggarakan pada hari Senin, 01 Agustus 2022 bertepatan dengan 3 Muharram 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.


Semata-Gowa, 01 Agustus 2022 M  
03 Muharram 1444 H

  
DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. dr. Syatirah, Sp.A., M.Kes	(.....)
Sekretaris	: Abd. Majid HR Lagu, SKM., M.Kes	(.....)
Munawqiy I	: Tri Addya Karina, SKM., M.PH	(.....)
Munawqiy II	: Prof. Dr. Mukhter Luthfi, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Enani Bujawati, SKM., M.Kes	(.....)
Pembimbing II	: Dian Rechi Wijaya, SKM., M.Kes	(.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
UIN Alauddin Makassar

  
Dr. dr. Syatirah, Sp.A., M.Kes  
NIP. 19800701 200604 2 002

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt, atas limpahan berkah, rahmat dan pertolongan serta hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan, kesehatan, dan keselamatan, serta kemampuan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Metode Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII tentang Menstrual Hygiene di SMPN 25 Makassar”**. Shalawat dan salam atas junjungan kami baginda Nabi Muhammad saw yang telah menyampaikan kepada nikmat islam dan menuntun manusia ke jalan yang lurus, yaitu jalan yang dikehendaki serta diridhoi oleh Allah swt.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi Strata Satu (S1) dengan meraih gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) pada Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Terima kasih saya ucapkan kepada ayah saya bapak Baharuddin karena telah mendoakan saya dan menjadi motivasi saya dalam penyusunan serta penyelesaian skripsi saya, tanpa dukungan serta doa dari beliau saya mungkin tidak bisa sampai ke tahap ini. Penyelesaian skripsi ini saya tujukan kepada beliau karena telah berhasil membawa saya ke jenjang pendidikan lebih baik daripada pendidikan beliau. Terima kasih juga kepada kakak saya Nurinda Sary S.H, karena telah bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada sepupu saya Nur Azizah karena telah

menemani saya dalam proses penelitian berlangsung. Terima kasih berkat dukungan dan motivasi kalian saya bisa berada di tahap ini.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menemukan berbagai macam rintangan maupun kesulitan, baik itu dari pribadi peneliti maupun yang datang dari luar. Namun, penuh kesabaran, keikhlasan serta izin Allah peneliti mampu melewati tantangan tersebut. Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, melalui ucapan sederhana ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada :

1. Prof.Dr.H.Hamdan Juhannis, M.A,Ph.D, Rektor UIN Alauddin Makassar, beserta Wakil Rektor I,II, III, IV UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. dr. Syatirah Djalaluddin, M.Kes., SP. A, Dekan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar dan para wakil dekan I, II, dan III.
3. Abd. Majid HR Laga, SKM., M.Kes, Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat dan Ibu Sukfitrianty Syahrir, SKM., M.kes, Sekretaris Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.
4. Emmi Bujawati, SKM., M.kes, Dosen Pembimbing I dan Ibu Dian Rezki Wijaya, SKM.,M.Kes, selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Tri Addya Karini, SKM.,MPH Dosen Penguji Akademik dan Prof. Dr. Mukhtar Luthfi, M.Pd. Dosen Penguji Agama yang telah memberikan banyak masukan yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Jurusan Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Keluarga Besar Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan banyak pemahaman mengenai proses serta pengalaman.
8. Teman – teman seperjuangan Kesehatan Masyarakat Angkatan 2018 (Endspil) yang senantiasa mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman, saudara sekaligus pelengkap dalam mengarungi suka duka dunia perkuliahan. Yakinkan dalam hati jika kita masuknya sama-sama, maka selesai pun harus sama-sama.
9. Serta seluruh pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah swt memberikan balasan yang lebih besar kepada semua pihak yang terlibat selama penyusunan skripsi ini. semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi seluruh pembaca, dan juga menjadi pemantik semangat bagi seluruh mahasiswa untuk terus berkarya dalam bidang penelitian. Wassalam

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1-18</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Hipotesis Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif .....	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	17
G. Manfaat Penelitian .....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>20-48</b>
A. Remaja.....	20
B. Menstruasi .....	23
C. Menstrual Hygiene .....	28

D. Pengetahuan .....	33
E. Sikap.....	38
F. Metode Edukasi.....	43
G. Kerangka Teori.....	47
H. Kerangka Konsep .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49-55</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	49
B. Populasi dan Sampel .....	49
C. Metode Pengumpulan Data .....	50
D. Instrumen Penelitian.....	51
E. Validitas dan Reliabilitas .....	51
F. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	54
G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data .....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58-68</b>
A. Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79-80</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kajian Pustaka
Tabel 3.1	Uji Validitas dan Reliabilitas
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Menarche Pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menstruasi Pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster
Tabel 4.6	Uji Normalitas
Tabel 4.7	Hasil Analisis Beda Rerata Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Beda Rerata Sikap Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengukuran Sikap

Gambar 2.2 Kerangka Teori

Gambar 2.3 Kerangka Konsep



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan menjadi responden

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Poster

Lampiran 4. Lembar Rekomendasi Etik

Lampiran 5. Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari PTSP Prov. Sul-Sel

Lampiran 7. Surat keterangan telah melakukan penelitian

Lampiran 8. Master Tabel

Lampiran 9. Hasil analisis SPSS

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



## ABSTRAK

**Nama** : Suci Permata Sary B.  
**Nim** : 70200118062  
**Judul:** : Efektivitas Metode Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII Tentang *Menstrual Hygiene* Di SMPN 25 Makassar

Menstruasi merupakan indikator kematangan seksual pada remaja putri. Menstruasi dihubungkan dengan beberapa kesalahpahaman praktek kebersihan diri selama menstruasi yang dapat merugikan kesehatan bagi remaja. Kesadaran tentang perlunya informasi tentang praktik menstruasi yang sehat sangat penting. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas metode edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswi kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan *control group pretest posttest design*. Pengambilan sampel dengan cara *total sampling* yaitu sebanyak 146 siswi yang telah menstruasi dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok penyuluhan dan kelompok poster.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa metode edukasi efektif dalam peningkatan pengetahuan dan sikap (P-value 0,000 dengan menggunakan uji parametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test*). Media poster dan penyuluhan sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi, akan tetapi media poster lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar. Maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya menggunakan metode edukasi yang berbeda serta sasaran sekolah yang memang belum pernah diberikan edukasi mengenai *menstrual hygiene*.

**Kata Kunci** : Metode Edukasi, Pengetahuan, Sikap dan *Menstrual Hygiene*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa transisi yang menyebabkan banyak perubahan fisik dan emosional yang terjadi pada remaja, khususnya remaja putri. Salah satu perubahan yang sering terjadi pada remaja putri adalah menstruasi. Ini adalah fakta di seluruh dunia bahwa banyak wanita mengalami kesulitan mengatur menstruasi mereka. Ketidakmampuan perempuan dan anak perempuan untuk memenuhi kebutuhan kebersihan menstruasi mereka memiliki implikasi luas untuk kebersihan, kesehatan, dan kesejahteraan dan pada akhirnya dapat mempengaruhi kemajuan menuju tujuan. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tentang kesetaraan gender (Hanisyahputri et al, 2020).

Menurut WHO di Asia Tenggara 2018, personal hygiene menempati urutan ke -3 dari dan kesehatan reproduksi remaja di seluruh dunia menempati urutan ke-8 dalam 10 besar faktor risiko morbiditas/mortalitas. Hingga saat ini, status higiene menstruasi pada wanita di seluruh dunia masih tergolong rendah. Studi di Asia dan Afrika menunjukkan bahwa banyak anak perempuan tidak memiliki pengetahuan formal tentang menstruasi. Namun, terbatas pada informasi atau pendidikan yang diterima secara informal (oleh orang tua, keluarga, dll).

Sebuah penelitian di India menemukan bahwa 86% wanita merasa "sama sekali tidak siap" untuk menstruasi pertama mereka. Bahkan 64% di Afrika menemukan bahwa pengkodean pertama hanyalah pengalaman yang mengerikan. Ini adalah salah satu alasan untuk kebersihan yang buruk dalam proses produksi sutra. Ini adalah salah satu penyebab kebersihan yang buruk saat menstruasi (WHO, 2018). Menurut WHO *Southeast Asia* 2018, negara-negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, memiliki pendidikan seks dan kesehatan reproduksi rata-rata di bawah 40%.(WHO, 2018).

Hasil penelitian *UNICEF* pada tahun 2016 di 4 provinsi di Indonesia yakni Nusa Tenggara Timur (NTT), Papua, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan ditemukan terdapat 67% remaja masih memiliki perilaku hygiene menstruasi yang masih rendah (Best of UNICEF Research, 2016).

Pendarahan yang terjadi saat menstruasi dapat membuat seseorang lebih rentan terhadap penyakit. Kebersihan menstruasi yang buruk dapat menyebabkan kanker serviks, kanker serviks yang disebabkan oleh HPV (*Human Papilloma Virus*) dan faktor demografi lainnya, seperti usia, status sosial ekonomi, faktor aktivitas seksual, kesetaraan, kebersihan alat kelamin (*behavioral hygiene*) yang buruk. Merokok, IMS, cedera serviks kronis dan penggunaan pembalut (Kemenkes, 2018a).

Data *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) yang diterbitkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Kanker rahim adalah kanker keempat yang paling umum pada wanita. Pada tahun 2018, sekitar 570.000

wanita di seluruh dunia didiagnosis menderita kanker rahim dan sekitar 311.000 wanita meninggal karena penyakit tersebut (WHO, 2018). Statistik *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) yang dirilis oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker pada 2018 adalah 18,1 juta dan 9,6 juta kematian pada 2018. Jutaan orang pada tahun 2030 (Bray et al., 2018). Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kemenkes (2018) jumlah penderita penyakit kanker serviks di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 3.400 kasus dan ditemukan sebanyak 206 kasus di rumah sakit, dan 452 kasus di puskesmas.

Penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin et al (2019) terdapat pengaruh penggunaan pembalut (0,001), perilaku *hygiene* (0,021) dan tingkat pengetahuan (0,013) saat menstruasi terhadap risiko kanker serviks pada siswi SMAN 2 Pangkajene Sidenreng Rappang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2021) menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan cukup baik 41,5% dan perilaku buruk 54,4%, *Chi Square P value* =0,000. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kanker serviks dengan perilaku personal hygiene genitalia pada remaja. Simpulan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kanker serviks dengan perilaku personal hygiene genitalia pada remaja. Disarankan kepada puskesmas Selabatu untuk melakukan penyuluhan tentang kanker serviks agar remaja lebih baik dalam melakukan personal hygienenya.



Menjaga kesehatan dan kebersihan seputar menstruasi terkadang diabaikan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan. Masalah lain dengan kebersihan menstruasi adalah kurangnya peralatan yang sesuai di daerah tersebut. Remaja perlu mengetahui tentang kebersihan menstruasi, atau kebersihan yang baik, sebelum menstruasi. Untuk membantu kaum muda menghindari penyakit reproduksi (Hanisyahputri et al, 2020).

Salah satu media pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap adalah media poster. Media poster adalah media pendidikan yang menggunakan warna, ilustrasi, grafik, dan teks untuk menjelaskan dan menyajikan ide, konsep, atau pesan yang relevan secara ilmiah. Akibatnya, media memotivasi siswa untuk belajar, sehingga mengurangi kesalahan sekolah dan memberdayakan siswa yang tertinggal untuk mengambil tindakan untuk fokus pada pelajaran mereka (Yusfarani, 2016).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wanodya et al, (2017) ditemukan bahwa terdapat pengaruh media booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang *menstrual hygiene* dengan nilai  $p=0,000 < 0,05$ . Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulfitria,(2020) ditemukan Terdapat peningkatan pengetahuan (75%) dan sikap (82%) responden sesudah mendapatkan Pendidikan kesehatan menggunakan media booklet ( $p=0,000$ ). Media dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden. Penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Sekar pada tahun 2017 ditemukan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi menstrual hygiene management mayoritas berpengetahuan baik dengan responden yakni 44 (84,6%) dan jumlah remaja putri dengan pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (15,4%). Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata 6,362 dengan nilai P-value sebesar 0,00 yang artinya tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan edukasi menstrual hygiene management mengalami perbedaan (Permatasari, 2021).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Makassar tahun 2020 bahwa kecamatan biringkanaya memiliki penduduk tertinggi di kota Makassar dengan jumlah 220,456 penduduk, luas wilayah 48.22  $km^2$ , dan kepadatan 4572/ $km^2$ . Kecamatan ini juga merupakan kecamatan dengan jumlah SMP terbanyak dengan jumlah sekolah SMP sebanyak 37 sekolah. Kemudian, SMPN 25 Makassar merupakan sekolah dengan jumlah peserta didik perempuan terbanyak di kecamatan ini, yaitu sebesar 502 siswi. Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut (Kemendikbud, 2020).

Selain itu, sampel dalam penelitian ini adalah siswa perempuan kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena median usia kelas adalah 12–13 tahun, yaitu usia rata-rata remaja putri saat pertama kali menstruasi. Rata-rata usia menstruasi pertama di Indonesia adalah 60% pada usia 12,4 tahun, 2,6% pada usia 9-10 dan 30,3% pada usia 11-12,

bahkan 30% pada usia 13 tahun. Selebihnya, menstruasi dimulai pada usia di atas 13 tahun. Usia ini termasuk di sekolah menengah pertama (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media poster dikarenakan masih terbatasnya penelitian menggunakan media poster dengan tema *menstrual hygiene*. Selain itu pula menggunakan media dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa. Penelitian yang dilakukan berjudul “Efektivitas Metode Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII Tentang *Menstrual Hygiene* di SMPN 25 Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode edukasi poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar?
2. Apakah metode edukasi poster efektif dalam meningkatkan sikap siswi kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar?
3. Apakah metode penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar?
4. Apakah metode penyuluhan efektif dalam meningkatkan sikap siswi kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar?

5. Apakah terdapat efektivitas metode edukasi dalam peningkatan pengetahuan dan sikap siswi kelas VII tentang *menstrual hygiene* menggunakan media poster dan penyuluhan di SMPN 25 Makassar?

### C. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Alternaf (Ha)
  - a. Media poster efektif sebagai metode edukasi dalam meningkatkan pengetahuan pada siswi smp kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.
  - b. Media poster efektif sebagai metode edukasi dalam peningkatan sikap pada siswi smp kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.
  - c. Metode penyuluhan efektif sebagai metode edukasi dalam meningkatkan pengetahuan pada siswi smp kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.
  - d. Metode penyuluhan efektif sebagai metode edukasi dalam peningkatan sikap pada siswi smp kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.
  - e. Media poster dan metode penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi smp kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.

## 2. Hipotesis Nol (H0)

- a. Media poster tidak efektif sebagai metode edukasi dalam meningkatkan pengetahuan pada siswi smp kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.
- b. Media poster tidak efektif sebagai metode edukasi dalam peningkatan sikap pada siswi smp kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.
- c. Metode penyuluhan tidak efektif sebagai metode edukasi dalam meningkatkan pengetahuan pada siswi smp kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.
- d. Metode penyuluhan tidak efektif sebagai metode edukasi dalam peningkatan sikap pada siswi smp kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.
- e. Media poster dan metode penyuluhan tidak efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi smp kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.

### D. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda, penting untuk membatasi pemahaman pada beberapa istilah yang digunakan dalam topik penelitian ini. Maka batasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

## 1. Metode Edukasi

Metode yang digunakan untuk mengubah perilaku individu/kelompok adalah dengan menggunakan metode edukasi berupa pendidikan kesehatan dan media poster yang berisi informasi kesehatan tentang kebersihan menstruasi yaitu pengertian kebersihan menstruasi, cara menjaga kebersihan saat menstruasi dan dampak yang terjadi. jika anda tidak menjaga kebersihan saat menstruasi.

## 2. Tingkat pengetahuan

Pemahaman informasi yang diperoleh siswa tentang menstruasi yaitu: pemahaman, manfaat, cara membersihkan organ reproduksi, penggunaan pembalut, penggunaan pakaian dalam dan dampak kebersihan menstruasi yang tidak benar.

## 3. Sikap

Respon atau reaksi siswa setelah diberikan informasi tentang kebersihan menstruasi yaitu: pemahaman, manfaat, cara membersihkan organ reproduksi, penggunaan pembalut, penggunaan pakaian dalam dan dampak kebersihan menstruasi yang tidak benar.

## E. Kajian Pustaka

Tabel 1.1 Tabel Sintesa Penelitian *Menstrual Hygiene*

No	Judul>Nama Peneliti/Tahun	Link Akses	Metodologi			Hasil Penelitian
			Jenis/Pendekatan Penelitian	Subjek	Variabel	
1	<i>The Effect Monitoring Education on Menstrual Health Awareness Among College Students in Banten/Dora samaria et al.,/2019</i>	<a href="http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/706/651">http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/706/651</a>	Kuantitatif/ <i>quasi eksperimen</i> .	Populasi: Mahasiswa pendidikan ekonomi.	Pengetahuan menstruasi	Hasil Paired T-test menunjukkan perbedaan yang signifikan skor kesadaran kesehatan dengan flow monitoring dan kalender menstruasi dengan p value 0,017.
2	Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet dan Pop Up Book Terhadap Pengetahuan dan Tindakan	<a href="http://repository.stike.snhm.ac.id/id/eprint/864/2/20153020036-2021-MANUSKRIP.pdf">http://repository.stike.snhm.ac.id/id/eprint/864/2/20153020036-2021-MANUSKRIP.pdf</a>	Kuantitatif/ <i>pre-eksperimen</i> .	Populasi: Siswi kelas VII, VIII dan telah menstruasi di MTs Nurul Karomah.  Sampel: 34 siswi	Pengetahuan dan Tindakan.	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pengetahuan dan tindakan sebelum dan sesudah pelatihan kebersihan menstruasi dengan brosur pop-up. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book lebih efektif dibandingkan dengan media brosur, sehingga media ini

No	Judul>Nama Peneliti/Tahun	Link Akses	Metodologi			Hasil Penelitian
			Jenis/Pendekatan Penelitian	Subjek	Variabel	
	Hygiene Menstruasi Terhadap Remaja Putri Usia 13-15 Tahun/Munifah /2019					banyak digunakan pada aplikasi personal hygiene IEC.
3	<i>The Influence Of Health Education Through Booklet on Knowledge and Practice of Menstrual Hygiene Compares at Boarding School in Rural and Urban Area/Wenny et</i>	<a href="https://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/844">https://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/844</a>	Kuantitatif/ <i>quasi eksperimen</i>	Siswa sekolah berasrama di daerah perkotaan (MTs Mu'allimat Yogyakarta) dan pedesaan (MTs Al Falaah Pandak Bantul)	Pengetahuan dan praktik kebersihan menstruasi.	Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rerata hygiene antara kelompok masyarakat dan perkotaan, $p = 0,473$ , meskipun ada perbedaan yang signifikan dalam praktik hygiene menstruasi antara kedua kelompok. $p = 0,000$ . Terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan dan praktik kebersihan haid antara santri rusunawa pedesaan dan perkotaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan materi. Siswa di daerah perkotaan dilaporkan memiliki



No	Judul>Nama Peneliti/ Tahun	Link Akses	Metodologi			Hasil Penelitian
			Jenis/ Pendekatan Penelitian	Subjek	Variabel	
	<i>al.,/2019</i>					nilai rata-rata yang lebih tinggi.
4	Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan Menstruasi dan Pencegahan Pelecehan Seksual pada Remaja Disabilitas di SLBN Pembina Provinsi Kaltim/Dinda Maulina, Lia Kurniasari/2020	<a href="https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1530/682">https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1530/682</a>	Kuantitatif/Analitik <i>Pre-experimental design one group pre-posttest</i>	Populasi: Siswa (i) SMP dan SMA SLB Pembina Provinsi Kaltim  Sampel: 54 Responden	Media Booklet, Pengetahuan, Usia, Jenis Kelamin	Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh media booklet terhadap pengetahuan menstruasi dan pencegahan pelecehan seksual pada remaja disabilitas di SLB Pembina Kalimantan Timur. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank diketahui dengan nilai P 0,00 dan nilai kecil < 0,05 yaitu dampak booklet informasi pasien terhadap perkembangan kesadaran menstruasi dan pencegahan pelecehan seksual pada remaja penyandang disabilitas di SLB Pembina Kalimantan Timur ..
5	Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap	<a href="https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/ijp/article/view/1351">https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/ijp/article/view/1351</a>	Kuantitatif/ <i>quasi eksperimen</i>	Populasi: Siswi SMP  Sampel:	Pendidikan kesehatan, <i>personal hygiene</i>	Analisis data menggunakan uji Wilcoxon dengan 30 responden didapatkan nilai p = 0,001 < 0,05 yang artinya ada pengaruh

No	Judul>Nama Peneliti/ Tahun	Link Akses	Metodologi			Hasil Penelitian
			Jenis/ Pendekatan Penelitian	Subjek	Variabel	
	Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene saat Menstruasi/Yuni dan Tuti/2020			31 Siswi SMP		pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan perilaku personal hygiene saat menstruasi pada siswa SMP.
6	Booklet <i>Menstrual Hygiene</i> dapat Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja/Fauziah dkk/2020.	<a href="http://www.ejurnal.malahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/2748">http://www.ejurnal.malahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/2748</a>	Kuantitatif/ <i>kuasi eksperimen</i>	Populasi: mahasiswa tingkat I poltekkes kemenkes Jakarta. Sampel: berjumlah 84 orang.	Pengetahuan dan sikap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media booklet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden. Terjadi peningkatan pengetahuan (75%) dan sikap (82%) responden setelah mendapatkan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media booklet ( $p=0,000$ ).
7	Pengetahuan dan Sikap <i>Menstrual Hygiene</i> dengan	<a href="http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1634/1599">http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1634/1599</a>	Kuantitatif/ <i>Quasi eksperimen</i>	Sampel: 72 responden	Pengetahuan dan Sikap.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki pengaruh pendidikan kesehatan hygiene menstruasi dengan

No	Judul>Nama Peneliti/ Tahun	Link Akses	Metodologi			Hasil Penelitian
			Jenis/ Pendekatan Penelitian	Subjek	Variabel	
	Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Peer Group pada Remaja/Diah dkk/2021					metode online peer group terhadap pengetahuan dan sikap remaja ( $p=0,000$ ) dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ( $p=0,000$ ).
8	<i>Effectiveness Menstrual Hygiene Knowledge Using Booklet and Leflet Media for Adolescent Girl/Hasna dkk/2019.</i>	<a href="https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/kia/article/view/392">https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/kia/article/view/392</a>	Kuantitatif/ <i>Quasi Eksperimen.</i>	Populasi: Siswa An-Nur, Bantul.  Sampel: 35 siswi perempuan.	Pengetahuan	Hasil penelitian ditemukan adanya perubahan tingkat pengetahuan yang signifikan dengan menggunakan booklet dan leaflet dengan rerata 6,26: $p=0,000$ ..
9	Pengaruh <i>Health Education</i> terhadap	<a href="https://ejournal-kertacendekia.id/index.php/nhjk/article/download/34/37">https://ejournal-kertacendekia.id/index.php/nhjk/article/download/34/37</a>	Kuantitatif/ <i>pra-experimental one group pretest-</i>	Populasi: Anak perempuan berumur 11 – 13 tahun yang sudah	Usia, Kelas, Pendidikan Orang tua, Sumber Informasi, Vulva	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku vulva hygiene siswa sekolah dasar saat

No	Judul>Nama Peneliti/ Tahun	Link Akses	Metodologi			Hasil Penelitian
			Jenis/ Pendekatan Penelitian	Subjek	Variabel	
	Perilaku <i>Vulva Hygiene</i> saat Menstruasi Anak SD Umur 11 – 13 Tahun di SDN Mojosari Kabupaten Mojokerto/Siti Muthoharoh dan Rina Widiyati/2018		<i>posttest</i>	menstruasi di SDN.Mojosari. Sampel: Berjumlah 16 responden	hygiene.	menstruasi di SDN. Mojosari Kabupaten Mojokerto yang ditunjukkan oleh hasil uji t, nilai sig $0,016 < 0,05$ .
10	Pengaruh Permainan Edukatif terhadap Perilaku Remaja Putri dalam Manajemen Kebersihan Menstruasi	<a href="https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/jpk/article/download/1480/231">https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/jpk/article/download/1480/231</a>	Kuantitatif, <i>Pre-Experimental</i> dengan rancangan <i>one group pre-test post-test</i>	Populasi: Seluruh siswa remaja putri kelas 5 yang ada di MI Negeri Bandar Kidul Kota Kediri dan telah mengalami menstruasi berjumlah	Perilaku	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji statistik menunjukkan z hitung $3,83 > z$ tabel yang artinya ada pengaruh game edukasi terhadap perilaku remaja putri dalam manajemen kebersihan menstruasi (MKM) di MIN Bandar Kidul Kota Kediri.

No	Judul>Nama Peneliti/ Tahun	Link Akses	Metodologi			Hasil Penelitian
			Jenis/ Pendekatan Penelitian	Subjek	Variabel	
	(MKM)/Pradipta U,dkk/2020			19 Responden		



Perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada media dan lokasi penelitian yang dilakukan. Masih terbatasnya penelitian yang menggunakan metode edukasi penyuluhan dan media poster yang mengangkat tema *menstrual hygiene*. Variabel yang akan diteliti peneliti berfokus pada pengetahuan dan sikap. Selain itu, survey awal yang dilakukan di lokasi tersebut bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan di SMPN 25 Makassar. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.

## **F. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada siswi kelas VII mengenai *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui efektivitas metode edukasi media poster terhadap tingkat pengetahuan mengenai *menstrual hygiene* pada siswi kelas VII di SMPN 25 Makassar.
- b. Untuk mengetahui efektivitas metode edukasi media poster terhadap sikap mengenai *menstrual hygiene* pada siswi kelas VII di SMPN 25 Makassar.

- c. Untuk mengetahui efektivitas metode edukasi penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan mengenai *menstrual hygiene* pada siswi kelas VII di SMPN 25 Makassar.
- d. Untuk mengetahui efektivitas metode edukasi penyuluhan kesehatan terhadap sikap mengenai *menstrual hygiene* pada siswi kelas VII di SMPN 25 Makassar.
- e. Untuk mengetahui pengaruh media poster dan penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswi smp kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan peneliti dalam hal ini pengembangan ilmu pengetahuan peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan

### **2. Bagi Siswi SMPN 25 Makassar**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa dalam menjaga kebersihan pada saat menstruasi agar tidak mengalami masalah kesehatan pada organ reproduksi.

### **3. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar**

Dapat memberikan tambahan pustaka ilmu tentang pengaruh media poster terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswi kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.

### **4. Bagi Pihak Sekolah**

Dapat dijadikan sebagai informasi tambahan, pengetahuan sekaligus pendidikan sebagai dasar pemahaman pengetahuan dan sikap untuk mendukung dalam penerapan pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi dalam hal ini kebersihan pada saat menstruasi.





## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Remaja**

##### 1) Pengertian

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju kehidupan dewasa. WHO mendefinisikan remaja sebagai usia 10-19 tahun. Setengah dari pemuda di seluruh dunia, dalam jumlah absolut, Asia Selatan memiliki sekitar 340 juta remaja dibandingkan dengan wilayah lain. Diikuti oleh Asia Timur dan Pasifik dengan sekitar 277 juta (WHO, 2018).

*Akhlil Baligh* adalah istilah agama yang menandakan kedewasaan, beserta kewajiban kepada Sang Pencipta karena perubahan yang terjadi dengannya. Secara umum, pembahasan remaja terbatas pada karakteristik fisik dan mental remaja karena terdapat individu dewasa yang siap menerapkan sistem reproduksi yang efisien. Tapi itu tidak ada hubungannya dengan status manusianya, yang Allah SWT telah membuatnya untuk disebarkan (NU & Unicef, 2020). Mulai kapan mereka terikat kewajiban dan mampu memilih segala perbuatan yang harus dipertanggungjawabkan baik kepada Allah, manusia dan bahkan pada alam sekalipun, Sebagaimana firman Allah SWT dalam:

QS.Adz-dzariyat/51:56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.*

Dijelaskan dalam tafsir Kemenag RI 2011 “ Allah memerintah Nabi Muhammad beristiqamah dalam mengajak umatnya mengesakan Allah karena sesungguhnya itulah tujuan penciptaan. Aku tidak menciptakan jin dan manusia untuk kebaikan-Ku sendiri. Aku tidak menciptakan mereka melainkan agar tujuan hidup mereka adalah beribadah kepada-Ku karena ibadah itu pasti bermanfaat bagi mereka” (Departemen Agama RI, 2011).

Ayat ini bermakna bahwa bahwa kita diciptakan di muka bumi ini untuk beribadah kepada Allah kita harus menyadari bahwa tujuan hidup kita hanya untuk Allah dan suatu saat akan kembali kepada Allah. seorang anak yang telah menginjak usia remaja maka ia telah diberi tanggung jawab atas dirinya dan juga kepada pencipta-Nya”.

Oleh karena itu, mempelajari konsep Akil Baligh dan segala perubahan fisik dan mental yang dialami oleh remaja sangat penting bagi semua pihak yaitu orang tua, guru dan remaja itu sendiri. “Akil” berasal dari bahasa Arab “aqil” yang berarti orang yang cakap, berakal atau cerdas, masdar isim “aqlun” yang berarti akal. Remaja yang

cerdas dan mampu membuat pilihan tentang sesuatu yang dianggap baik disebut akil. Sedangkan "Baligh" juga berasal dari bahasa Arab, isim fa'il dari kata "Bulugh" yang artinya sampai. Artinya seseorang telah mencapai usia dewasa. Baligh adalah ketika seseorang telah mencapai usia 15 tahun ke atas atau telah mengalami menstruasi bagi wanita meskipun usianya kurang dari lima belas tahun (NU & Unicef, 2020).

## 2) Tahap Perkembangan Remaja:

Menurut Sarwono (2016) tahap perkembangan remaja dibagi menjadi tiga, yaitu:

### a. *Early Adolescence* (Remaja Awal) : Usia 10 – 12 Tahun

Tahap remaja awal masa saat seorang remaja masih belajar beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada tubuhnya serta dorongan yang menyertai perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya. Mereka dipenuhi dengan rasa ingin tahu yang besar, rasa penasaran, ingin mencoba hal yang menantang, cepat tertarik dengan lawan jenis dan mudah terangsang.

### b. *Middle Adolescence* (Remaja Madya) : Usia 13 – 15 Tahun

Tahap remaja pertengahan, pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman. Remaja sangat senang jika memiliki banyak teman yang menyukainya. Ada kecenderungan narsis untuk mencintai diri sendiri dengan menyukai teman yang memiliki kepribadian hampir mirip dengannya.

c. *Late Adolescence* (Remaja Akhir) : Usia 16 – 19 Tahun

Masa remaja akhir merupakan masa menuju masa dewasa yang ditandai dengan beberapa pencapaian, yaitu:

- Meningkatkan minat dalam fungsi intelektual
- Egonya mencari peluang untuk bersatu dengan orang lain dan pengalaman baru
- Identitas seksual yang tidak dapat diubah terbentuk
- Egosentrisme berganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain,
- Ada dinding yang memisahkan individu dari masyarakat umum.

## B. Menstruasi

### 1. Definisi Menstruasi

Menstruasi merupakan bagian penting dari kesehatan reproduksi wanita. Menstruasi merupakan proses normal yang terjadi setiap bulan pada hampir semua wanita. Haid adalah proses keluarnya darah dalam jangka waktu 3-5 hari setiap bulannya. Menstruasi disebabkan oleh luruhnya lapisan rahim (endometrium) yang banyak mengandung pembuluh darah. Lapisan endometrium sendiri disiapkan sebagai tempat melekatnya embrio atau mempersiapkan rahim untuk hamil. Jika kehamilan tidak terjadi, lapisan endometrium akan luruh atau keluar melalui serviks atau vagina (Wirenvona, 2020)

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:222

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي  
 الْمَحِيضِ

Terjemahnya:

*“Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah "Haidh itu adalah suatu kotoran". oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh”.*

Dijelaskan dalam tafsir Kemenag RI 2011 “Dalam ayat ini dijelaskan tentang haid dan sikap terhadap wanita yang sedang haid. Darah haid adalah sel telur yang lemah akibat tidak dibuahi yang keluar dari rahim wanita setiap bulan, paling cepat sehari semalam, dan biasanya 6 atau 7 hari, dan paling lama 15 hari. “ (Departemen Agama RI, 2011).

Dalam tafsir Al-Mishbah “Mereka bertanya kepadamu tentang hukum bersetubuh dengan istrimu saat haid. Berikan jawaban bahwa sebenarnya menstruasi adalah kotoran. Maka janganlah kamu bersetubuh dengan mereka selama haid, sampai mereka benar-benar suci. Jika mereka suci, bergaullah dengan mereka di tempat yang seharusnya. Barang siapa yang melanggar ketentuan itu maka bertaubatlah. Allah menyukai hamba-hamba yang banyak bertaubat dan bersih dari segala kotoran dan kekejian” (Shihab, 2000).

## 2. Siklus Menstruasi

Siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulai menstruasi terakhir dan awal menstruasi berikutnya. Tanggal mulai dan berakhirnya siklus menstruasi ditentukan oleh hari pertama periode menstruasi yang tercatat. Untuk memperkirakan panjang siklus menstruasi rata-rata 21 hingga 35 hari (Martha, 2017).

## 3. Fisiologi Menstruasi

Adapun fisiologi menstruasi terdiri dari 4, yaitu: (Villasari, 2021)

### a. Stadium menstruasi

Tahap menstruasi normal terjadi selama 3-7 hari. Terjadinya haid atau haid pada tahap ini disebabkan keluarnya lapisan rahim (endometrium). Pada tahap ini, kadar hormon ovarium sangat rendah.

### b. Stadium *proliferasi*

Tahap proliferasi biasanya terjadi ketika darah menstruasi berhenti sampai hari ke 14. Awalnya, proliferasi adalah pertumbuhan kelenjar endometrium yang semakin cepat dan terus menebal dan antara hari 12 sampai 14 hari terjadi ovulasi atau pengelupasan sel telur dari ovarium.

### c. Stadium *sekresi*

Masa setelah ovulasi dan berlangsung selama 11 hari. Pada fase ini, hormon progesteron dilepaskan sehingga mempengaruhi pertumbuhan endometrium untuk membuat rahim siap untuk

implantasi. Sehingga pada fase ini wanita mengalami apa yang disebut dengan *Premenstrual Syndrome* (PMS). Setelah beberapa hari kemudian gejala PMS maka lapisan dinding rahim akan luruh kembali.

d. Stadium pramenstruasi

Jika pembuahan dan implantasi tidak terjadi, korpus luteum yang mensekresi estrogen dan progesteron menyusut. Ketika kadar estrogen dan progesteron menurun dengan cepat, spasme arteri spiralis, mengakibatkan gangguan suplai darah ke endometrium fungsional dan nekrosis. Lapisan fungsional terpisah dari lapisan basal dan perdarahan menstruasi dimulai.

4. Tanda dan Gejala

Menurut Sinaga (2017) Data medis terakhir menyebutkan bahwa ditemukan lebih dari 100 gejala yang berhubungan dengan PMS, tetapi yang sering dialami perempuan sebagai berikut:

- 1) Pembengkakan dan rasa nyeri pada payudara
- 2) Timbul jerawat
- 3) Nafsu makan meningkat, terutama terhadap cemilan yang masalah kesehatan seputar menstruasi manis dan asin.
- 4) Berat badan bertambah
- 5) Perut terasa mulas dan kembung, bahkan terkadang kram
- 6) Konstipasi (sembelit)
- 7) Badan terasa pegal

- 8) Nyeri pada punggung
  - 9) Lemas dan lesu
  - 10) Mudah lelah
  - 11) Mudah cemas, uring – uringan dan emosi
  - 12) Sulit berkonsentrasi
  - 13) Insomnia (Gangguan tidur)
5. Penyakit Infeksi pada Organ Reproduksi

Diketahui bahwa sistem pertahanan dari alat kelamin wanita cukup baik yaitu mulai dari sistem asam-basanya. Pertahanan lain dengan pengeluaran lendir yang selalu mengalir ke arah luar menyebabkan bakteri dibuang dan dalam bentuk menstruasi (Nahrya, 2012).

Menurut Noor et al ( 2020) ada beberapa penyakit yang dapat menyerang organ reproduksi, yaitu:

a. *Fluor Albus* (Keputihan)

*Fluor Albus* (leukorea) adalah keluarnya cairan dari organ atau organ reproduksi melalui vagina. Ini mungkin disebabkan oleh infeksi. Keluhan keputihan (leukorea) pada wanita harus ditanggapi dengan serius karena akibatnya sangat kompleks dan banyak.

*Fluor Albus* (keputihan) dapat dibedakan dalam beberapa jenis diantaranya keputihan normal (fisiologis) dan keputihan abnormal. Keputihan yang normal dapat terjadi pada masa sebelum dan sesudah menstruasi, sekitar fase sekretorik antara hari ke 10-16



menstruasi, juga terjadi melalui rangsangan seksual. Keputihan abnormal dapat terjadi pada semua infeksi genital (infeksi pada bibir kemaluan, saluran senggama, leher rahim, rahim, dan jaringan pendukung, serta infeksi menular seksual).

- b. *Vulvovaginal Candidiasis* (VC) disebabkan oleh jamur *candida species*, 80-90% oleh *candida albicans* dan 15% oleh *candida glabrata* angka kejadiannya hampir sekitar 20-25% dari kasus infeksi vagina. Agar dapat bertahan hidup, *candida species* memerlukan jaringan yang mengandung *estrogen* karena VC sering terjadi setelah *menarche*.
- c. *Trichomoniasis* (TM) disebabkan oleh *trichomoniasis vaginalis*. Angka kejadiannya sekitar 5-20% dari kasus infeksi vagina, 50% penderita tanpa gejala. Sisanya, timbul gejala berupa keputihan yang berwarna kekuningan hingga kehijauan berbusa, berbau “apek”, nyeri saat melakukan hubungan seksual, iritasi vulvovagina dan kandung-kandung disertai nyeri saat kencing. *Trichomoniasis* dapat menyebabkan infeksi pada *vulvovagina*, *uretra*, infeksi saluran reproduksi bagian atas, gangguan perkembangan janin dan mempermudah penurunan HIV.

### C. Menstrual Hygiene

#### 1) Definisi

Kebersihan menstruasi merupakan komponen kebersihan pribadi yang berperan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang,

termasuk menghindari gangguan pada fungsi organ reproduksi. Organ reproduksi mudah terinfeksi sehingga kebersihan alat kelamin harus lebih terjaga karena kuman mudah masuk dan dapat menyebabkan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR)(Pramesti, 2019).

Tujuan dari *menstrual hygiene* adalah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan individu selama menstruasi sehingga dapat diperoleh kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan individu. Karena kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, wanita tidak akan berperilaku higienis saat menstruasi (Pramesti, 2019).

Artinya:

“Bersuci (*thaharah*) itu setengah daripada iman.”(HR. Ahmad, Muslim, dan Tirmidzi)

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

2) Aspek – aspek *menstrual hygiene*

Menurut Sinaga (2017) adapun aspek-aspek *mentsrual hygiene*, ialah:

a) Kebersihan tubuh

Kebersihan tubuh saat menstruasi juga sangat penting, dan sebaiknya mandi 2 kali sehari dan saat mandi organ reproduksi bagian luar perlu sangat berhati-hati saat membersihkannya.

b) Cara membersihkan daerah kewanitaan

Membersihkan setelah buang air kecil atau besar adalah dengan membersihkannya menggunakan air bersih yang mengalir

mulai dari bagian depan (vagina) hingga bagian belakang (anus). Karena jika arahnya sebaliknya maka bakteri dari anus akan terbawa ke depan dan masuk ke dalam vagina dan memastikan vagina benar-benar bersih dari kotoran karena sisa kotoran dari buang air besar atau kecil dapat menyebabkan iritasi dan infeksi.

Sebaiknya gunakan air bersih yang mengalir dari keran, terutama saat berada di kamar mandi umum. Hindari menggunakan air bekas sebagai reservoir karena menurut penelitian, air di bak mandi umum banyak mengandung jamur dan bakteri (Sarwono, 2014).

c) Penggunaan pakaian dalam

Pemilihan celana dalam sebaiknya berbahan katun yang bisa menyerap keringat. Menjaga kebersihan pakaian dalam dengan mengganti pakaian dalam minimal 2 kali sehari. Pakaian dalam yang tidak diganti akan mengakibatkan kondisi lembab yang dapat menimbulkan jamur dan bakteri yang dapat mengganggu kesehatan reproduksi

Kemudian hindari penggunaan pakaian dalam yang ketat karena pakaian dalam yang terlalu ketat akan menekan area kewanitaan dan membuat suasana di area organ reproduksi lebih lembab. Dan, untuk mencegah penularan penyakit yang berhubungan dengan organ reproduksi, sebaiknya tidak menggunakan pakaian dalam dan handuk orang lain. Saat

menstruasi, tidak jarang pakaian dalam menjadi lebih kotor dari biasanya karena ada noda darah yang menempel dan terkadang noda darah tersebut sulit dibersihkan

Untuk mengatasi hal tersebut pakaian dalam direndam dengan air hangat agar noda darah lebih cepat hilang kemudian dicuci dengan sabun, sebaiknya jangan menggunakan deterjen karena akan merubah sifat celana dalam dan mempengaruhi area kewanitaan jika ada deterjen yang masih terpasang. Pakaian dalam harus dikeringkan di bawah sinar matahari dan disetrika setelah dikeringkan (Sarwono, 2014).

Kebersihan daerah kewanitaan juga bisa dijaga dengan sering mengganti pakaian dalam, paling tidak sehari dua kali setelah mandi, terutama bagi wanita aktif dan mudah berkeringat.

d) Penggunaan pembalut

Pembalut wanita merupakan produk yang berbentuk lembaran/pad terbuat dari bahan selulosa atau sintetik yang digunakan untuk menyerap cairan menstruasi atau cairan dari vagina. Penggunaan pembalut saat menstruasi berkaitan langsung dengan permukaan organ kewanitaan yang sangat sensitif sehingga higienitasnya harus benar – benar terjaga. Memastikan kemasan pembalut yang dibeli masih dalam keadaan utuh tanpa lubang sekecil apapun karena takutnya bakteri atau jamur dapat masuk pada lubang tersebut (Sinaga, 2017).

Juga, jangan lupa untuk memeriksa tanggal kedaluwarsa pembalut. Pembalut yang telah melewati tanggal kedaluwarsa tidak lagi layak digunakan. Karena pembalut juga mengandung bahan kimia dalam batas waktu tertentu, tidak mungkin lagi mempertanggungjawabkan efektivitas dan dampaknya bagi tubuh.

Kebersihan menstruasi pada area kewanitaan perlu mendapat perhatian ekstra karena jika kebersihan tidak dijaga dapat menyebabkan gatal-gatal. Selain gatal, pembalut yang dipilih sebaiknya memiliki permukaan yang lembut dan lentur karena jika pembalutnya kasar dapat bergesekan dengan kulit sehingga menyebabkan iritasi. Permukaan yang teriritasi akan menjadi meradang, kondisi ini akan mengarah pada kondisi organ kewanitaan yang selalu lembab karena sedang menstruasi sehingga iritasi yang terjadi dapat memicu masuknya bakteri dan jamur dan menyebabkan infeksi (Sinaga, 2017).

Jadi sebaiknya dalam memilih pembalut wanita harus berkualitas baik yaitu permukaan yang lembut, kering, daya serap tinggi dan nyaman dipakai sehingga tidak mengganggu aktivitas yang dapat menyebabkan iritasi kulit saat digunakan. Hindari penggunaan pembalut wanita yang menggunakan parfum dan gel karena lebih banyak mengandung bahan kimia yang dapat memicu alergi dan iritasi. Tak hanya itu, gel pada pembalut bisa membuat sulit dibersihkan.

Darah haid yang keluar pada hari pertama hingga hari ketiga biasanya lebih banyak mengeluarkan darah. Jika tidak terlalu lama mengganti pembalut akan menjadi lebih lembab sehingga menjadi media tumbuh bakteri dan jamur penyebab infeksi. (Sarwono, 2014).

#### D. Pengetahuan

##### 1. Definisi

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan terjadi melalui panca indera manusia (Notoadmodjo, 2012).

Dalam Islam sendiri, manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai manusia yang berilmu. Maka hendaknya kita mencari ilmu dimana Allah menyukai orang-orang yang berilmu, karena akan jelas bahwa orang yang berilmu akan berbeda dengan orang yang tidak berilmu sama sekali. Jadi, ilmu yang telah diperoleh digunakan dengan baik untuk dapat membedakan mana yang baik dan mana yang batil. Dijelaskan dalam Qs.Az-Zumar/39:9

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ

أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١٠١﴾

Terjemahnya:

*“Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”*

Dijelaskan dalam tafsir Kemenag RI 2011 “mereka yang tidak tahu adalah mereka yang tidak mengetahuinya sama sekali, karena mereka tidak memiliki harapan sedikit pun untuk mendapatkan balasan atas perbuatan baik mereka, dan sama sekali tidak mengharapkan hukuman atas perbuatan buruk mereka. Di akhir ayat, Allah menyatakan bahwa hanya orang yang berakal yang dapat mengambil pelajaran” (Departemen Agama RI, 2011).

Dalam tafsir *al-mishbah* “Apakah sama orang-orang yang mengetahui hak-hak Allah kemudian mempersatukan-Nya dengan orang-orang yang tidak mengenal-Nya, karena mereka meremehkan perintah untuk mengamati tanda-tanda kekuasaan-Nya? Hanya orang dengan akal sehat yang bisa mengambil pelajaran” (Shihab, 2000).

Dalam tafsir *Ibnu Katsir* “Artinya, apakah orang yang demikian itu sama dengan orang sebelumnya yang membuat perbandingan-perbandingan dengan Allah untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah? (Jawabannya tentu saja tidak sama). Artinya, yang mengetahui perbedaan antara kelompok ini dan kelompok sebelumnya hanyalah mereka yang memiliki akal; hanya Allah Yang Maha Mengetahui.

## 2. Tingkat Pengetahuan

Secara garis besar pengetahuan dibagi dalam 6 tingkatan pengetahuan, yaitu: (Notoadmodjo, 2012).

### a. *Know* (Tahu)

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang sudah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

### b. *Comprehension* (Memahami)

Memahami suatu objek bukan hanya sekedar mengetahui tentang objek tersebut, tetapi orang tersebut harus mampu menginterpretasikan secara benar tentang objek yang telah ada.

### c. *Application* (Aplikasi)

Penerapan didefinisikan jika individu telah memahami objek yang dimaksud dan dapat menggunakan atau menerapkan prinsip yang diketahui pada situasi yang berbeda.

### d. *Analysis* (Analisis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menggambarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antar komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang telah ada. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah mencapai tingkat analisis adalah jika orang tersebut telah mampu membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) pengetahuan tentang objek.



e. *Synthesis* (Sintesis)

Sintesis menunjukkan kemampuan seseorang untuk meringkas atau menghubungkan secara logis komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan hal lain, sintesis adalah kemampuan untuk mengkonstruksi formulasi baru dari formulasi yang sudah ada.

f. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk membenarkan atau mengevaluasi suatu objek.

3. Faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut (Notoadmodjo, 2012) Bahwa ada beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain:

a. Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap ilmu yang telah diperolehnya. Pada dasarnya pendidikan mempengaruhi suatu proses belajar, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin bagus pula pengetahuannya.

b. Usia

Usia merupakan pegangan dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia maka daya tangkap dan pola pikirnya akan semakin berkembang sehingga ilmu yang didapat semakin bagus pula.

c. Informasi

Jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, tetapi mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti televisi, radio, poster, surat kabar, majalah dan lain-lain, maka hal ini dapat menambah pengetahuan seseorang.

d. Sosial budaya dan ekonomi

Tradisi atau kebiasaan yang sering dilakukan masyarakat dapat menambah pengetahuan selain itu status ekonomi juga dapat mempengaruhi pengetahuan dengan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan seseorang.

e. Lingkungan

Dapat dilihat bahwa lingkungan juga sangat berpengaruh dalam proses penyerapan pengetahuan yang ada di dalam suatu lingkungan. Terjadi karena adanya interaksi yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

f. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu dan dapat digunakan dalam upaya memperoleh pengetahuan.

4. Pengukuran pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2012) Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang

isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur dapat kita sesuaikan dengan kadar pengetahuan tersebut.

## E. Sikap

### 1. Definisi

Sikap adalah keteraturan perasaan, pikiran, dan perilaku seseorang dalam interaksi sosial. Dan sikap merupakan evaluasi dari berbagai aspek dunia sosial. Peneliti psikologi sosial menempatkan sikap sebagai hal yang penting dalam interaksi sosial, karena sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Notoadmodjo, 2012).

### 2. Tingkatan Sikap

Menurut (Notoadmodjo, 2012) sikap terdiri dari beberapa tingkatan:

#### a. *Receiving* (Menerima)

Menerima artinya orang (subyek) menginginkan dan memperhatikan stimulus (objek) yang diberikan.

#### b. *Responding* (Respon)

Memberi jawaban ketika ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan merupakan indikasi sikap. Karena usaha untuk menjawab pertanyaan atau melakukan tugas yang diberikan tanpa memandang apakah pekerjaan itu benar atau salah berarti orang menerima gagasan (pemikiran).

#### c. *Valuing* (Menghargai)

Undang orang lain untuk mengerjakan atau berdiskusi.

d. *Responsible* (Bertanggung jawab)

Mengambil tanggung jawab untuk semua yang telah dia pilih dengan segala cara adalah sikap terbaik. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

e. *Proactive* (Praktek atau tindakan)

Suatu sikap tidak otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan suatu sikap menjadi tindakan nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi pendukung, termasuk fasilitas. Selain faktor fasilitas, dukungan dari pihak lain juga diperlukan.

3. Komponen sikap

Menurut Azwar (2015) menjelaskan bahwa sikap mempunyai 3 komponen pokok yang saling menunjang yaitu sebagai berikut:

a. Komponen *kognitif*

Komponen *kognitif* merupakan representasi dari apa yang diyakini oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi keyakinan stereotip yang dimiliki individu tentang sesuatu yang dapat disamakan dengan penanganan opini, terutama dalam menghadapi isu-isu kontroversial.

b. Komponen *afektif*

Komponen *afektif* (emosional) mengandung perasaan yang melibatkan emosi, dapat berupa perasaan senang, perasaan sedih, dan perasaan terkejut. Komponen yang satu ini bersifat subjektif,

pembentukan komponen emosional ini banyak dipengaruhi oleh persepsi diri yang melibatkan emosional.

c. *Komponen konatif*

Komponen *konatif* merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki oleh seseorang. Aspek ini berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara tertentu.

4. Faktor – faktor yang mempengaruhi sikap

Menurut Azwar (2015), faktor –faktor yang mempengaruhi sikap yaitu sebagai berikut:

a. *Pengalaman Pribadi*

Sesuatu yang pernah atau sedang kita alami akan membentuk dan mempengaruhi apresiasi kita terhadap rangsangan sosial.

Respon tersebut akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap.

b. *Pengaruh orang lain yang dianggap penting.*

Individu pada umumnya cenderung memiliki sikap konformis atau sejalan dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan menghindari konflik dengan orang-orang penting tersebut.

c. Pengaruh Kebudayaan

Budaya di mana kita hidup dan tumbuh memiliki pengaruh besar pada pembentukan sikap kita. Jika kita hidup dalam budaya yang memiliki norma yang longgar untuk hubungan heteroseksual, sangat mungkin kita akan memiliki sikap yang mendukung terhadap isu kebebasan sosial heteroseksual.

d. Media Massa

Media massa sebagai sarana komunikasi. Berbagai bentuk media massa memiliki pengaruh besar dalam pembentukan opini dan keyakinan seseorang. Adanya informasi baru tentang sesuatu memberikan landasan kognitif baru bagi pembentukan sikap terhadapnya.

e. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena meletakkan dasar pemahaman dan konsep moral pada individu. Pemahaman tentang baik buruknya garis pemisah antara apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan diperoleh dari pendidikan dan dari pusat-pusat keagamaan dan ajarannya.

f. Faktor Emosional

Tidak semua sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, bentuk sikap adalah emosi yang didasarkan pada emosi yang berfungsi

sebagai sesuatu yang menjelaskan atau membangun mekanisme pertahanan ego. Sikap seperti itu adalah sikap sementara dan segera berlalu begitu frustrasi hilang tetapi bisa menjadi sikap yang lebih konsisten dan bertahan lama.

#### 5. Cara Pengukuran Sikap

Menurut Azwar (2015) Dalam penyusunan pengukuran sikap sebagai instrumen untuk mengungkapkan sikap individu dan sikap kelompok, bukanlah suatu hal yang mudah. Meskipun prosedur dan langkahnya sesuai dengan kriteria, pengukuran sikap masih memiliki kelemahan, sehingga tujuan pengungkapan sikap yang diinginkan tidak dapat tercapai sepenuhnya. Oleh karena itu, dalam mempersiapkan pengukuran sikap, beberapa hal yang perlu dikuasai sebelum sampai pada tabel spesifikasi adalah pemahaman dan komponen sikap dan pengetahuan tentang objek sikap yang akan diukur.

Sebagai dasar utama pengukuran sikap adalah definisi sikap terhadap suatu objek. Dimana sikap terhadap suatu objek merupakan perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) serta perasaan yang tidak mendukung dan tidak memihak (*unfavorable*) terhadap objek tersebut (Notoadmodjo, 2012).

Prosedur penskalaan dengan metode rating yang didasari oleh 2 asumsi, yaitu:

1. Setiap pernyataan sikap secara tertulis dapat disepakati sebagai pernyataan yang menguntungkan dan pernyataan yang tidak menguntungkan
2. Jawaban yang diberikan oleh individu yang memiliki sikap positif harus diberi bobot atau nilai yang lebih tinggi dari jawaban yang diberikan oleh responden yang memiliki pernyataan negatif.. Menurut (Notoadmodjo, 2012) Tiap pernyataan akan dinilai sebagai berikut:

❖ Pernyataan Positif

**Gambar 2.1 pengukuran sikap dengan skala Likert**

<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>
4	3	2	1

❖ Pernyataan Negatif

<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>Setuju (S)</b>	<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>
1	2	3	4

## F. Metode Edukasi

### 1. Definisi

Pendidikan adalah kegiatan menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat, kelompok atau individu. Pendidikan bertujuan



agar orang, kelompok atau individu mendapatkan pengetahuan atau informasi yang baru dan benar. Sehingga diharapkan pendidikan dapat mengubah atau menambah tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap objek pendidikan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pendidikan diperlukan persiapan dan kelengkapan yang memadai. Kelengkapan dalam suatu proses pendidikan meliputi materi, alat peraga pendidikan atau alat peraga dan penyampaian materi pendidikan itu sendiri (Notoadmodjo, 2007)

Proses pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai metode dan media, salah satunya adalah metode ceramah atau lisan. Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pendidikan secara lisan langsung kepada objek pendidikan, baik secara kelompok maupun individu. Metode ini paling sering digunakan karena memiliki efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan metode lainnya. Kelebihan metode ini adalah mudah dilakukan, materi yang diberikan lebih luas, dapat menonjolkan satu titik atau titik dan tidak memerlukan persiapan yang sulit. Namun di sisi lain memiliki kekurangan, seperti presenter cenderung ingin menyampaikan materi sebanyak-banyaknya, dan jika presenter tidak memperhatikan psikologi pendengar, maka ceramah bisa bertele-tele dan membosankan (Sanjaya, 2010).

Cara kedua adalah melalui media poster, kelebihan dari cara ini adalah dapat menarik perhatian dan membuat penonton terbawa suasana, dapat diberikan kepada kelompok besar, kelompok kecil atau

individu. Namun memiliki kekurangan yaitu membutuhkan kreativitas yang tinggi dan bahasa yang sederhana, padat dan jelas (Rukhiyanto, 2013).

## 2. Efektivitas metode edukasi terhadap tingkat pengetahuan

Dengan pengetahuan yang baik tentang menstruasi, remaja akan merasa tenang dan siap menghadapi dan mengatasi masalah yang terjadi pada saat menstruasi. Jika ada peristiwa menstruasi yang tidak disertai dengan pengetahuan dan informasi yang benar, berbagai masalah psikologis bisa muncul. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin terbuka remaja perempuan dalam menggali informasi tentang organ reproduksinya maka akan semakin luas pula pengetahuan dan pemahamannya tentang kesehatan reproduksi. Jika menstruasi disertai dengan pengetahuan yang benar, remaja putri akan menanggapi menstruasi dengan hal atau sikap yang positif.

Pendidikan kesehatan menggunakan poster tergolong pendidikan kesehatan berdasarkan teknik komunikasi menggunakan media dan termasuk dalam kategori pendidikan kesehatan berdasarkan indera penglihatan. Kejadian peningkatan ini juga sesuai (Notoadmodjo, 2012) yang menyebutkan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

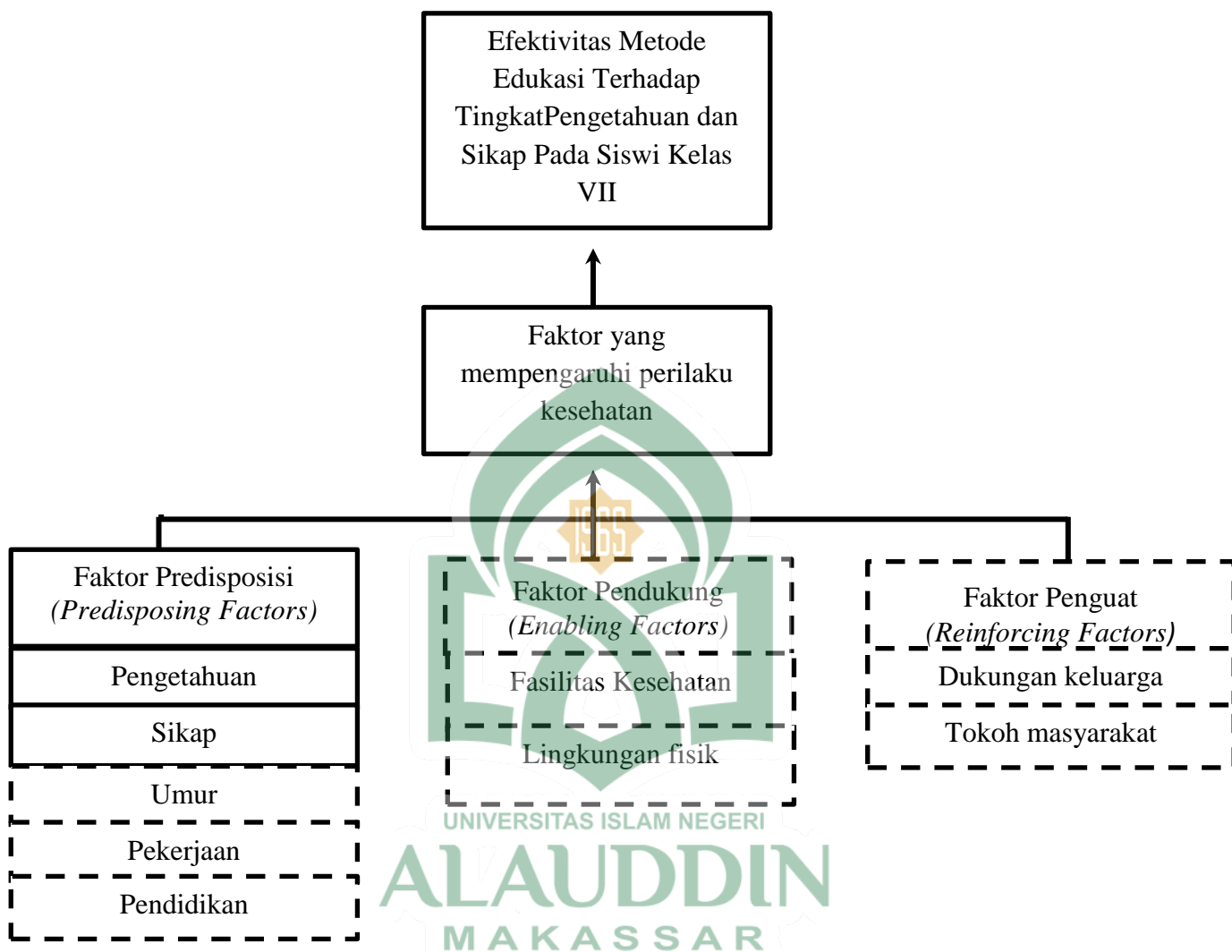
### 3. Efektivitas metode edukasi terhadap sikap

Sikap merupakan respon seseorang terhadap suatu stimulus, setelah seseorang mengetahui suatu objek atau stimulus, proses selanjutnya adalah bertindak terhadap stimulus atau objek tersebut (Notoadmodjo, 2012).

Sikap remaja putri sangat penting dalam menjaga kebersihan saat menstruasi, karena pada saat menstruasi pembuluh darah di dalam rahim sangat mudah terinfeksi, oleh karena itu kebersihan alat kelamin harus lebih dijaga karena kuman dapat masuk dengan mudah dan dapat menimbulkan berbagai penyakit pada organ reproduksi.

Pendidikan kesehatan menggunakan poster tergolong pendidikan kesehatan berdasarkan teknik komunikasi menggunakan media dan termasuk dalam kategori pendidikan kesehatan berdasarkan indera penglihatan. Kejadian peningkatan ini juga sesuai Notoadmojo (2003) yang menyebutkan bahwa sikap merupakan kesiapan bereaksi terhadap suatu objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.

## G. Kerangka Teori

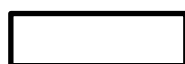


### Teori Precede-Proced

Modifikasi Teori Lawrence Green, dalam Notoadmojo (2012)

Gambar 2.2 Kerangka Teori

#### Keterangan:

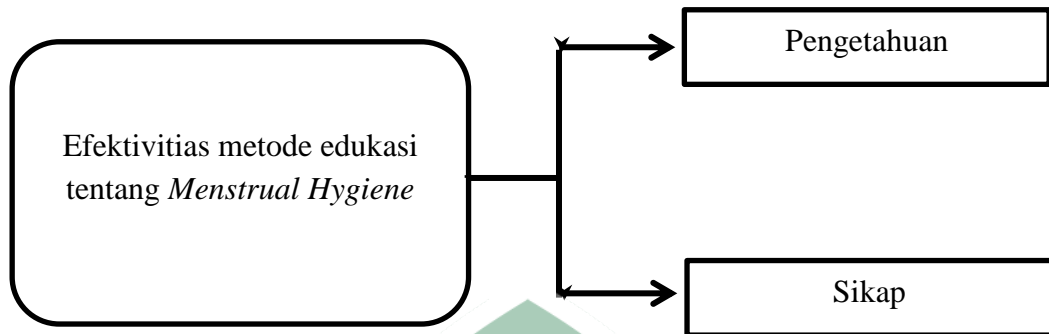


: Variabel yang diteliti





: Variabel yang tidak diteliti

## H. Kerangka Konsep



Gambar 2.3 Kerangka Konsep

 : Variabel Dependent

 : Variabel Independen

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimental design* dengan rancangan *control group pretest posttest design* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari intervensi yang diberikan pada subjek yang diteliti dengan menggunakan skala numerik.

Dalam desain ini sampel dibagi dalam 2 kelompok yaitu 1 kelompok poster dan 1 kelompok penyuluhan yang dimana penentuan kelompok tersebut dipilih secara random. Terhadap dua kelompok dilakukan *pretest* dan *post test* untuk melihat efektivitas metode edukasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja.

##### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMPN 25 Makassar pada bulan April Tahun 2022.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi SMPN 25 Makassar yang duduk di kelas VII dan telah menstruasi berjumlah 146 siswi.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian menggunakan *total sampling* yaitu seluruh siswi kelas VII yang telah menstruasi sebanyak 146 siswi.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah *Simple Random Sampling*. Dengan uraian diatas teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 146 siswi kelas VII di SMPN 25 Makassar yang dimana siswi tersebut akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok penyuluhan dan kelompok poster dimana perbandingannya yaitu 1:1 jadi kelompok poster berjumlah 73 siswi dan kelompok penyuluhan berjumlah 73 siswi.

## C. Metode Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara yaitu membagikan kuesioner kepada responden untuk memperoleh data tentang tingkat pengetahuan dan sikap tentang *menstrual hygiene*.

### 2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pihak lain atau secara tidak langsung untuk membantu penulisan penelitian. Selain itu data ini diperoleh melalui tulisan maupun artikel – artikel terkait dari media cetak. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya jurnal ilmiah, buku, data kementerian kesehatan Indonesia,

dan data jumlah anak yang didapatkan dari catatan bagian tata usaha di SMPN 25 Makassar

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yaitu :

##### 1. Alat Tulis

Alat tulis dalam hal ini yaitu berupa buku dan pulpen yang digunakan untuk mencatat informasi yang ditemukan di lapangan.

##### 2. *Informed Consent*/Lembar pernyataan kesediaan menjadi responden

Lembaran yang berisi pernyataan kesediaan seseorang untuk menjadi responden.

##### 3. Kuesioner

Lembaran yang berisi sejumlah pertanyaan terhadap responden

##### 4. Angket

Lembaran yang berisi tentang tanggapan responden terhadap pernyataan yang diajukan.

##### 5. Poster

Sebagai media dalam peningkatan pengetahuan dan sikap siswi

#### **E. Validitas dan Reliabilitas**

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang diukur. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur akurasi yang digunakan dalam penelitian. Pertanyaan yang tidak valid di validasi dengan mengoreksi pertanyaan yang ambigu



dengan membuat kalimat singkat dan jelas tergantung pada isi atau makna pertanyaan (Notoatmodjo, 2018).

Jumlah subjek uji validitas berjumlah 30 orang yang didapatkan secara acak. Jumlah soal yang diuji validitas terdapat 24, r tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361 maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Tapi jika r hitung lebih kecil daripada 0,361 maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dihilangkan atau diganti.

Pada penelitian ini terdapat 24 soal yang dimana 10 soal pengetahuan dan 14 soal sikap. Ketika diuji validitas semua butir soal valid karena r hitung lebih besar dari 0,361 maka semua soal digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2018) Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software computer (SPSS 26) menggunakan model *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach*  $0,676 > 0,60$  (Notoatmodjo, 2018).

Dari jumlah soal 24 yang valid kemudian di uji reliabilitas hasilnya semua soal reliabel . Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan melalui google form dengan karakteristik yang sama yaitu siswi kelas VII dan telah menstruasi dengan jumlah responden 30 orang.

**Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner**

Kode Pertanyaan	Variabel Pengetahuan			Reliabilitas
	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan	
B1	0,361	0,532	Valid	0,676
B2	0,361	0,380	Valid	
B3	0,361	0,509	Valid	
B4	0,361	0,675	Valid	
B5	0,361	0,439	Valid	
B6	0,361	0,615	Valid	
B7	0,361	0,576	Valid	
B8	0,361	0,435	Valid	
B9	0,361	0,396	Valid	
B10	0,361	0,423	Valid	
B11	0,361	0,536	Valid	
B12	0,361	0,407	Valid	
Kode Pertanyaan	Variabel Sikap			Realibilitas
	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan	
C1	0,361	0,472	Valid	0,717
C2	0,361	0,376	Valid	
C3	0,361	0,615	Valid	
C4	0,361	0,371	Valid	
C5	0,361	0,484	Valid	
C6	0,361	0,445	Valid	
C7	0,361	0,493	Valid	
C8	0,361	0,391	Valid	
C9	0,361	0,479	Valid	
C10	0,361	0,387	Valid	
C11	0,361	0,621	Valid	
C12	0,361	0,432	Valid	

## F. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *pretest*, intervensi, dan *posttest*. Peneliti melakukan intervensi sebanyak 2x (1x kelompok penyuluhan dan 1x kelompok poster) yang dibantu oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebanyak 2 orang yang berasal dari jurusan kesehatan masyarakat. Pelaksanaan penelitian berlangsung 2 minggu yang dimana 1 minggu kelompok penyuluhan dan 1 minggu kelompok poster, minggu pertama kelompok penyuluhan yang berjumlah 73 orang mereka akan dibagi 20-25 orang/hari untuk mendapatkan intervensi penyuluhan (hari ke-1 no.urut 1-24, hari ke-2 no.urut 25-50 dan hari ke-3 51-73) . Selanjutnya minggu kedua kelompok poster yang berjumlah 73 orang mereka akan dibagi sama halnya dengan kelompok kontrol untuk mendapatkan intervensi media poster (hari ke-1 no.urut 74-99, hari ke-2 no.urut 99-124 dan hari ke-3 no.urut 125-147), Cara kerja penelitian ini sebagai berikut:

Kelompok penyuluhan & kelompok poster

- 1) Peneliti memastikan semua responden hadir di waktu dan tempat yang sudah disepakati.
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, prosedur, dan aturan-aturan serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi selama menjadi responden dengan menandatangani surat pernyataan bahwa bersedia menjadi responden dalam penelitian.

- 3) Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner dan menjawab soal kuesioner selama 5 menit.
- 4) Peneliti melakukan *pretest* pada kelompok poster dan kelompok penyuluhan selama 20 menit.
- 5) Peneliti memberikan intervensi mengenai *menstrual hygiene* pada kelompok poster dan pada kelompok penyuluhan selama 20 menit.
- 6) Setelah diberikan intervensi, kemudian peneliti melakukan *posttest* pada kelompok poster dan kelompok penyuluhan selama 20 menit.
- 7) Peneliti mengecek kelengkapan kuesioner responden.

Pretest	Intervensi	Post test
01	Poster	02
03	Penyuluhan	04

(Notoatmodjo, 2018)

## G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses pengambilan data dari variabel survei yang dianalisis sehingga diperoleh data yang lengkap dari setiap objek pada variabel yang diteliti.

Proses pengolahan data kuantitatif ini melalui tahap – tahap sebagai berikut:

#### a. Tahap *Editing*/mengedit data

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan atau pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpulkan, jika ada kesalahan atau

kurang dalam pengumpulan data, maka data tersebut akan diperiksa kembali.

b. Tahap *Coding*/mengkode data

Pada tahap ini semua hasil jawab dari setiap pertanyaan diberi kode terhadap hasil dari jawaban responden agar nantinya memudahkan pengolahan data pada tahap berikutnya.

c. Tahap *Entry*/memasukkan data

Dalam tahap ini memasukkan data yang telah diedit dan diberi kode kedalam *software* dan kemudian diolah. Software yang digunakan adalah *SPSS*.

d. Tahap *Cleaning*/pembersihan data

Pada tahap ini dilakukan dengan melakukan pengecekan data kembali jika ada kemungkinan salah kode sehingga dilakukan koreksi terhadap data yang *missing*. Setelah *cleaning* selesai maka selanjutnya dilakukan proses analisis data.

e. Tahap *Processing*/proses data

Setelah semua data telah diinput, kemudian data diproses pengolahan data menggunakan *SPSS* untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

f. Tahap *Output*

Dalam tahap ini merupakan hasil yang telah didapatkan dari proses pengolahan data dan selanjutnya diinterpretasikan.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel dan hasil penelitian. analisis ini menunjukkan distribusi dari setiap variabel yang akan diteliti. (Notoatmodjo, 2018). Hasil pengolahan data dalam bentuk data atau persentase. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, usia *menarche*, lama menstruasi, sumber informasi dan pendidikan ibu.

### b. Analisis Bivariat

Proses analisis data pada penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan sistem komputerisasi SPSS versi 26 dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Penelitian ini termasuk penelitian parametrik yang menggunakan data numerik pada variabel pengetahuan dan sikap maka harus dilakukan uji normalitas . Jika data berdistribusi normal, maka digunakan *Uji Two Paired T-Test* dan jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*. Penelitian ini di anggap ada hubungan atau perbedaan yang bermakna jika *p-value*  $< 0,05$ .

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi**

SMP Negeri 25 Makassar adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Sudiang Raya, Kec.Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. SMPN 25 Makassar memiliki akreditasi A dengan memiliki beberapa fasilitas penunjang seperti kelas, laboratorium, perpustakaan dan sanitasi siswa. Pengajar di sekolah tersebut sebanyak 59 guru serta memiliki siswa laki-laki sebanyak 525 siswa dan siswa perempuan sebanyak 509 siswi. Dalam menjalankan kegiatannya. SMPN 25 Makassar berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

##### **1) Visi dan Misi Sekolah**

**Visi** : Dengan dasar IMTAQ siswa menguasai IPTEK, Berakhlak Mulia, Kompetitif, Disiplin Serta Berwawasan Lingkungan Hidup

**Misi** :

- a) Mengimplementasikan nilai – nilai agama dalam seluruh aktivitas.
- b) Menerapkan PAIKEM dalam proses pembelajaran.
- c) Mewujudkan MBS dan PSPM sebagai referensi peningkatan profesionalisme guru dan warga sekolah.

- d) Meningkatkan prestasi melalui kemitraan dengan berbagai stakeholder.
- e) Mengoptimalkan partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup.
- f) Membudayakan perilaku positif yang berorientasi pada upaya minimalisasi pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- g) Membentuk SDM yang andal, kreatif dan inovatif sebagai manifestasi pemberdayaan fungsi lingkungan sekolah.

## 2. Analisis Univariat

### a) Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada 146 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Dari 146 responden, dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol 73 responden dan kelompok eksperimen 73 responden yang diambil secara acak dengan cara mencabut lot, no.urut 1-73 masuk dalam kelompok kontrol dan no.urut 74-146 masuk dalam kelompok eksperimen. Hasil pengolahan data akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Adapun tabel karakteristik responden sebagai berikut:



## 1) Umur

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster

Umur	Kelompok Penyuluhan		Kelompok Poster	
	Frekuensi	Persen(%)	Frekuensi	Persen(%)
12 Tahun	19	26.0	20	27.4
13 Tahun	49	67.1	46	63.0
14 Tahun	5	6.8	7	9.6
Total	73	100	73	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa pada kelompok penyuluhan didapatkan responden terbanyak adalah yang berumur 13 tahun sebanyak 49 responden (67,1%) dan responden terendah berumur 14 tahun sebanyak 5 responden (6,8%). Pada kelompok poster didapatkan responden tertinggi adalah yang berumur 13 tahun sebanyak 46 responden (63%) dan responden terendah berumur 14 tahun sebanyak 7 responden (9,6%).

## 2) Usia Menarche

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Menarche pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster

Usia	Kelompok Penyuluhan		Kelompok Poster	
	Frekuensi	Persen(%)	Frekuensi	Persen(%)
<12 Tahun	54	74	58	79.5
>12 Tahun	19	26	15	20.5
Total	73	100	73	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil bahwa pada kelompok penyuluhan responden tertinggi mengalami menstruasi pertama kali pada usia <12 tahun yaitu sebanyak 54 responden (74%). Sedangkan responden terendah mengalami menstruasi pertama kali

usia >12 tahun sebanyak 29 responden (26%). Pada kelompok poster responden tertinggi mengalami menstruasi pertama kali pada usia <12 tahun yaitu sebanyak 58 responden (79.5%). Dan responden terendah mengalami menstruasi pertama kali pada usia >12 tahun sebanyak 15 responden (20,5%).

### 3) Lama Menstruasi

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menstruasi pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster

Lama Menstruasi	Kelompok Penyuluhan		Kelompok Poster	
	Frekuensi	Persen(%)	Frekuensi	Persen(%)
5-7 Hari	55	75.3	59	80.8
>7 Hari	18	24.7	14	19.2
Total	73	100	73	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa pada kelompok penyuluhan responden tertinggi mengalami lama menstruasi yaitu 5-7 hari sebanyak 55 responden (75.3%). Sedangkan responden terendah >7 hari sebanyak 18 responden (24.7%). Pada kelompok poster responden tertinggi mengalami lama menstruasi yaitu 5-7 hari sebanyak 59 responden (80.8%). Sedangkan responden terendah >7 hari sebanyak 14 responden (19.2%).

## 4) Sumber Informasi

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Mengenai *Menstrual Hygiene* Responden pada kelompok penyuluhan dan kelompok poster

Sumber Informasi	Kelompok Penyuluhan		Kelompok Poster	
	Frekuensi	Persen(%)	Frekuensi	Persen(%)
Guru	2	2.7	2	2.7
Orang Tua	25	34.2	13	17.8
Media Massa	5	6.8	4	5.5
Tidak Terpapar	41	56.2	54	74
Total	73	100	73	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa pada kelompok penyuluhan responden tertinggi yaitu tidak pernah terpapar informasi sebesar 41 responden (56.2%), dan responden terendah yaitu guru 2 responden (2.7%). Pada kelompok poster responden tertinggi yaitu tidak pernah terpapar informasi sebesar 54 responden (74%), dan responden terendah yaitu guru 2 responden (2.7%).

## 5) Pendidikan Ibu

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster

Pendidikan Ibu	Kelompok Penyuluhan		Kelompok Poster	
	Frekuensi	Persen(%)	Frekuensi	Persen(%)
SD/MI	17	23.3	14	19.2
SMP/MTs	8	11	9	12.3
SMA/MA	37	50.7	37	50.7
D3/S1/S2	11	15.1	13	17.8
Total	73	100	73	100

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil bahwa pada kelompok penyuluhan responden terbanyak pada tingkat pendidikan

terakhir ibu yaitu tingkat SMA/MA sebanyak 37 responden (50.7%) dan responden terendah pada tingkat pendidikan terakhir ibu yaitu tingkat SMP/MTs sebanyak 8 responden (11%). Pada kelompok poster responden terbanyak pada tingkat pendidikan terakhir ibu yaitu tingkat SMA/MA sebanyak 37 responden (50.7%) dan responden terendah pada tingkat pendidikan terakhir ibu yaitu tingkat SMP/MTs sebanyak 9 responden (11%).

### 3. Analisis Bivariat

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi SPSS versi 26.

Tabel 4.6 Uji Normalitas pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster

Kelompok	N	Asymp.Sig (Pengetahuan)		Asymp.sig (Sikap)	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Penyuluhan	73	0.000	0.000	0.000	0.000
Poster	73	0.000	0.000	0.000	0.027

Sumber : Data Primer 2022

1. Hasil uji normalitas tingkat pengetahuan dan sikap siswi pada kelompok penyuluhan sebelum diberikan intervensi adalah 0.000 dan sesudah diberikan intervensi adalah 0.000. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena data memiliki nilai  $<0.05$ .

2. Hasil uji normalitas tingkat pengetahuan dan sikap siswi pada kelompok poster sebelum diberikan intervensi adalah 0.000 dan sesudah diberikan intervensi adalah 0.027. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena data memiliki nilai  $<0.05$ .

**b) Efektivitas Metode Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster.**

Tabel 4.7 Analisis Beda Rerata Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster

Hasil Statistik	Kelompok Penyuluhan		Kelompok Poster	
	Pre-test	Post-Test	Pre-Test	Post-test
Rerata	6.40	10.25	5.96	11.12
Minimum	2	3	3	8
Maksimum	12	12	12	12
SD	2.548	1.299	2.536	0,971
Negative Ranks	5		3	
Positif Ranks	61		67	
Ties	7		3	
Uji Wilcoxon Signed Rank Test	0.000			

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil analisis tingkat pengetahuan pada kelompok penyuluhan sebelum diberikan intervensi adalah nilai rerata 6,40, nilai minimum 2 dan nilai maksimum 12 dengan *standar deviasi* 2,548. Setelah kelompok penyuluhan diberikan intervensi didapatkan hasil analisis rata-rata pengetahuan yaitu 10,25, nilai minimum 3 dan nilai maksimum 12 dengan *standar deviasi* 1,299. Nilai rerata pada kelompok poster sebelum diberikan intervensi

adalah 5,96 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 12 dengan *standar deviasi* 2,536. Setelah kelompok poster diberikan intervensi didapatkan hasil analisis rata-rata pengetahuan yaitu 11,12 nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 12 dengan *standar deviasi* 0,971.

Selanjutnya, pada kelompok penyuluhan terdapat 5 responden yang mengalami penurunan (*Negative Ranks*) nilai pre-test ke post-test, 61 responden yang mengalami peningkatan (*Positive Ranks*) nilai pre-test ke post-test dan 7 responden yang mengalami kesamaan (*Ties*) baik pada pre-test ke post-test. Kemudian pada kelompok poster terdapat 3 responden yang mengalami penurunan (*Negative Ranks*) nilai pre-test ke post-test, 67 responden yang mengalami peningkatan (*Positive Ranks*) nilai pre-test ke post-test dan 3 responden yang mengalami kesamaan (*Ties*) pada nilai pre-test ke post-test.

Berdasarkan data hasil statistik *Wilcoxon* baik pada kelompok penyuluhan maupun kelompok poster didapatkan nilai *p-value* 0,000 artinya nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya, terdapat efektivitas metode edukasi terhadap peningkatan pengetahuan *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.

c) **Efektivitas Metode Edukasi terhadap Sikap pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster.**

Tabel 4.8 Hasil Analisis Beda Rerata Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Penyuluhan dan Poster

Hasil Statistik	Kelompok Penyuluhan		Kelompok Poster	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Rerata	28.12	37.74	27.63	42.63
Minimum	19	30	18	36
Maksimum	42	48	45	48
SD	6.388	3.215	6.480	2.826
Negative Ranks	6		2	
Positif Ranks	60		69	
Ties	7		2	
<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	0.000			

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil analisis sikap pada kelompok penyuluhan sebelum diberikan intervensi adalah nilai rerata 28,12 nilai terendah 19 dan nilai tertinggi 42 dengan *standar deviasi* 6,388. Setelah kelompok penyuluhan diberikan intervensi didapatkan hasil analisis rata-rata sikap yaitu 37,74 nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 48 dengan *standar deviasi* 3,215. Nilai rerata pada kelompok poster sebelum diberikan intervensi adalah 27,63 nilai terendah 18 dan nilai tertinggi 45 dengan *standar deviasi* 6,480. Setelah kelompok poster diberikan intervensi didapatkan hasil analisis rata-rata sikap yaitu 42,63 nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 48 dengan *standar deviasi* 2,826.

Kemudian, pada kelompok penyuluhan terdapat 6 responden yang mengalami penurunan (*Negative Ranks*) nilai pre-test ke post-test, 60

responden yang mengalami peningkatan (*Positive Ranks*) nilai pre-test ke post-test dan 7 responden yang mengalami kesamaan (*Ties*) baik pada pre-test ke post-test. Pada kelompok poster terdapat 2 responden yang mengalami penurunan (*Negative Ranks*) nilai pre-test ke post-test, 69 responden yang mengalami peningkatan (*Positive Ranks*) nilai pre-test ke post-test dan 2 responden yang mengalami kesamaan (*Ties*) pada nilai pre-test ke post-test.

Berdasarkan data hasil statistik *Wilcoxon* baik pada kelompok penyuluhan maupun kelompok poster didapatkan nilai *p-value* 0.000 artinya nilai  $p < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya, terdapat efektivitas metode edukasi terhadap sikap siswi tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.

## B. Pembahasan

### 1. Efektivitas Metode Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 menunjukkan hasil peningkatan yaitu rata-rata nilai pengetahuan pada kedua kelompok dengan nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat efektivitas terhadap peningkatan pengetahuan pada kelompok poster dan kelompok penyuluhan. Kelompok poster mengalami peningkatan lebih besar daripada kelompok penyuluhan.



Hal ini sesuai dengan hasil penelitian, bahwa tingkat pengetahuan siswi setelah diberikan intervensi kesehatan lebih baik dibandingkan sebelum diberikan intervensi. Hal ini dikarenakan guru di sekolah hanya mengajarkan materi sesuai kurikulum dan pengetahuan tentang tumbuh kembang dan organ reproduksi di Indonesia termasuk pantangan. Kurangnya pengetahuan dari siswi, akan dapat membentuk sikap negatif yang menyebabkan terjadinya perilaku salah dalam menjaga kebersihan pada saat menstruasi. Penelitian menunjukkan bahwa informasi yang salah tentang menstruasi pada remaja putri dapat menimbulkan sikap negatif pada remaja lainnya (M.Trihani et al, 2022).

Pengetahuan remaja SMP masih kurang mengenai manajemen kebersihan menstruasi karena belum ada dalam kurikulum sekolah dan belum adanya pedoman bagi guru mengenai kebersihan pada saat menstruasi. Kondisi ini hampir sama dengan negara – negara berkembang di dunia, seperti hasil penelitian Chandra-Mouli & Patel (2017) membandingkan manajemen kebersihan menstruasi di negara – negara berpenghasilan rendah dan menengah yang menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri kurang informasi dan tidak siap *menarche*, serta keluarga, anggota dan pejabat sekolah yang juga kurang lengkap baik dalam memberikan informasi yang benar..

Menurut Notoadmodjo (2012), pengetahuan dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan dan paparan informasi atau media massa.

Pendidikan kesehatan melalui media poster merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku dari negatif ke positif. Pembentukan dan pengetahuan sebagian besar dimulai dari penglihatan dan pendengaran hingga objek untuk mengetahui sesuatu.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang atau individu melakukan pengindraan terhadap suatu objek, pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh melalui indra penglihatan dan indera pendengaran. Pengetahuan tentang *menstrual hygiene* sangat penting untuk diketahui, karena organ reproduksi perlu dirawat dengan baik. Menurut teori Lawrence Green (1980) bahwa pengetahuan seseorang tentang hygiene memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang tersebut dalam menjaga dan merawat kesehatan reproduksinya ~~terkhusus pada saat menstruasi~~ karena pengetahuan merupakan salah satu stimulus dalam pembentukan perilaku tersebut. Penanganan kebersihan diri yang tidak benar dan tidak higienis bisa menyebabkan tumbuhnya mikroorganisme yang berlebihan hingga akhirnya dapat menyebabkan fungsi reproduksi menjadi terganggu (M.Trihani et al, 2022).

Pelatihan dengan menggunakan media sebagai bagian dari promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri agar mau dan mampu melakukan kebersihan pada saat menstruasi. Berdasarkan penelitian, intervensi menggunakan

media dapat berdampak positif terhadap pengetahuan dan praktik kebersihan menstruasi (Hennegan & Montgomery, 2016).

Hal ini sejalan dengan penelitian K.Naeem et al (2017) ditemukan bahwa terdapat pengaruh pemberian media poster terhadap pengetahuan tentang manajemen kebersihan menstruasi. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster ( $p=0,000$ ) terhadap pengetahuan dan sikap siswi (Silvia, 2017). Penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan (75%) responden sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan media poster ( $p=0,000$ ) media poster dapat meningkatkan pengetahuan responden (Yulfitria, 2020).

Media poster bertujuan untuk memberikan informasi, mengajak dan menghimbau banyak orang untuk melakukan sesuatu seperti apa yang digambarkan atau dituliskan pada poster tersebut . Pendidikan kesehatan menggunakan poster tergolong dalam pendidikan kesehatan berdasarkan teknik komunikasi secara tidak langsung karena penyuluh tidak berhadapan langsung dengan responden, tetapi melalui perantara media poster dan tergolong pendidikan kesehatan berdasarkan indera penglihatan. mengemukakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Notoadmodjo, 2012).

Metode edukasi media poster lebih efektif dibandingkan metode penyuluhan dalam hal peningkatan pengetahuan siswa dikarenakan

media poster mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata dengan maksud menarik perhatian serta mengkombinasikan pesan secara singkat. Selain itu poster dalam penelitian ini juga memperhatikan penggunaan bahasa yang disesuaikan dengan karakteristik responden, animasi gambar, jenis huruf, komposisi warna dan pesan yang akan disampaikan (Setyawati & Arief, 2021). Serta mereka juga bisa membaca kembali poster yang telah diberikan sehingga mereka mampu mengingat dengan apa yang telah mereka baca. Sedangkan pada metode penyuluhan siswa hanya mendengarkan apa yang dipaparkan oleh peneliti sehingga dapat menimbulkan kejenuhan kepada siswi yang menyebabkan siswi kurang memperhatikan apa yang telah dijelaskan, mereka juga tidak aktif dalam hal tanya jawab karena mereka hanya mendengarkan dan mengingat apa yang telah disampaikan tanpa ada media yang diberikan.

Pengetahuan terhadap kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku sebagai hasil jangka menengah (*Intermediate Impact*) dari pendidikan kesehatan. Dengan adanya pengetahuan yang baik tentunya diharapkan perilaku yang baik sebagai dampak positif yang dihasilkan, oleh karena itu dengan tingkat pengetahuan yang baik yang dimiliki siswi SMPN 25 Makassar diharapkan menghasilkan hal-hal yang baik dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam kebersihan pada saat menstruasi.

Adapun keutamaan orang yang memiliki pengetahuan yaitu akan diangkat derajatnya di sisi Allah swt.

Dijelaskan dalam QS. At-Taubah/9:122

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا

قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Terjemahnya:

*“Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”*

Menurut tafsir *Al-Mishbah* Ayat ini menggarisbawahi pentingnya memperdalam ilmu pengetahuan dan menyebarkan informasi yang benar. Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Karena dengan pengetahuan manusia akan mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk, yang benar dan salah, yang membawa manfaat dan yang membawa mudharat (Shihab, 2000).

Menurut tafsir Kemenag mengapa tidak ada sebagian dari setiap golongan di antara mereka yang pergi untuk bersungguh-sungguh dalam memperdalam ilmu pengetahuan mereka dan untuk memberi peringatan dengan menyebarkan pengetahuan tersebut

kepada kaumnya apabila mereka telah kembali dari berperang atau tugas apapun, dengan pengetahuan mereka dapat menjaga dirinya dan berhati-hati untuk tidak melakukan pelanggaran (Departemen Agama RI, 2011)

Berdasarkan ayat tersebut, maka sudah sangat jelas bagi kita untuk pentingnya memperdalam ilmu pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu sehingga hubungan ayat ini dengan penelitian ini untuk kita mempelajari serta mengetahui pentingnya menjaga kebersihan apalagi pada saat menstruasi. Karena dengan pengetahuan yang baik akan mendorong seseorang untuk mempunyai sikap yang positif pula. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwasanya seseorang harus memiliki pengetahuan yang baik.

## **2. Efektivitas Metode Edukasi terhadap Peningkatan Sikap pada Kelompok Penyuluhan dan Kelompok Poster**

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 menunjukkan hasil peningkatan yaitu rata-rata nilai sikap pada kedua kelompok *menstrual hygiene* dengan nilai  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$  pada kedua kelompok, sehingga terdapat efektivitas terhadap peningkatan sikap pada kelompok poster dan kelompok penyuluhan. Kelompok poster mengalami peningkatan lebih besar daripada kelompok penyuluhan.

Adanya pengenalan terhadap objek, menjadi dasar dalam pembentukan sikap remaja. Menurut Notoatmodjo (2012), menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk

bertindak, yang dimana terdiri komponen kognitif, afektif dan psikomotor yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, berperilaku dan bereaksi terhadap suatu objek di lingkungan sekitarnya dengan cara- cara tertentu apabila dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon baik yang *favourable* maupun *unfavourable*.

Sikap positif maupun negatif juga bergantung dari pemahaman individu yang akan mendorong individu untuk membentuk perilaku tertentu pada saat dibutuhkan, akan tetapi apabila sikapnya negatif, justru akan mendorong individu menghindari perilaku tersebut.

Dijelaskan dalam Qs. Al – Isra/17:7

..... إِنَّ أَحْسَنَكُمْ أَحْسَنُكُمْ لِأَنفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

Terjemahnya :

“jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”

Berdasarkan tafsir *Al-Mishbah* segala perbuatan buruk akan kembali dampaknya kepada sang pelaku, bukan orang lain. Di dunia setiap perbuatan tidak akan berdampak kepada pihak lain kecuali atas izin Allah. Dampak dari suatu perbuatan hanya akan kembali kepada pelakunya, baik maupun buruk (Shihab,2000).

Berdasarkan tafsir kemenag menyatakan bahwa jika kamu melakukan kebijakan kepada sesamanya, berarti kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri, karena balasan yang kamu peroleh dari kebaikan itu. Dan jika kamu berbuat jahat, maka kerugian kejahatan itu juga untuk dirimu sendiri, karena akibat dari kejahatan akan menimpamu (Departemen Agama RI, 2011).

Berdasarkan ayat tersebut, maka sudah sangat jika semakin positif sikap seseorang maka perilaku yang dihasilkan pun ikut positif, begitupun sebaliknya jika kita bersikap negatif maka perilaku yang dihasilkan pun ikut negatif. Apalagi dalam hal menjaga kebersihan pada saat menstruasi pentingnya pengetahuan yang baik serta sikap yang positif agar tidak salah dalam mengelola kebersihan karena itu sangat bermanfaat bagi diri sendiri serta lingkungan sekitar.

Sikap yang ada pada setiap manusia adalah faktor yang dapat mendorong atau menimbulkan tingkah laku tertentu. Sikap senantiasa ada di dalam diri namun tidak terlalu aktif setiap saat. Sikap merupakan kecenderungan untuk bereaksi secara positif (menerima) ataupun negatif (menolak) terhadap suatu objek berdasarkan penilaian diri terhadap objek tertentu (Azwar, 2013).

Pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan atau meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Kurangnya informasi mengenai hygiene



menstruasi dapat menyebabkan remaja. Perempuan harus dapat menggunakan pembalut yang bersih, dapat diganti sesering mungkin diri dalam kondisi nyaman dengan privasi yang terjaga.

Penelitian ini sejalan dengan Meinarisa (2019) yang menunjukkan ada pengaruh PMH media poster terhadap sikap remaja putri dalam menjaga kebersihan diri selama menstruasi  $p=0,001$  (95% CI 223,38 – 234,17). PMH meningkatkan sikap remaja putri dan membantu remaja untuk memahami kebersihan diri selama menstruasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang lain dilakukan di China yang melakukan penelitian mengenai intervensi yang diberikan kepada remaja putri berupa edukasi yang dilakukan selama lima minggu, 45 menit tiap pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intervensi pendidikan kesehatan berupa poster yang diberikan terhadap peningkatan sikap positif remaja putri (Su & Lindell, 2016).

Menurut Nursalam tahun 2008 menyatakan bahwa pemilihan metode pendidikan kesehatan bergantung pada beberapa faktor, yaitu: responden (jumlah, sosial ekonomi, umur, jenis kelamin), waktu dan tempat yang tersedia serta tujuan spesifik yang ingin dicapai dengan pendidikan kesehatan tersebut seperti perubahan pengetahuan, sikap atau praktik responden (Nursalam, 2008).

Salah satu pendidikan kesehatan yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah poster. Media poster dipilih karena dapat

digunakan untuk menambah pengetahuan sehingga pemahaman kognitif pembaca akan meningkat. Poster berisi poin – poin penting dalam bentuk tulisan rinci serta gambar. Responden pada kelompok poster mengatakan bahwa dengan pemberian poster dapat membantu mereka dalam memahami materi yang diberikan dan mereka mengatakan dengan pemberian media poster, dapat meningkatkan minat mereka dalam membaca dikarenakan poster yang menarik, memiliki gambar, dan tulisan.

Menurut Sari (2017) perubahan sikap yang dapat diukur spontan setelah dilakukan intervensi melalui penyampaian argumen terhadap hasil pengamatan pada suatu objek merupakan perubahan sikap berbasis kognitif, sedangkan pengukuran selang beberapa waktu setelah intervensi melalui perubahan emosional dan pengambilan keputusan nyata merupakan perubahan sikap afektif. Pada penelitian ini pengukuran sikap yang dilakukan berbasis kognitif sehingga dilakukan pengukuran setelah diberikan intervensi.

Media poster lebih efektif dibandingkan metode penyuluhan dikarenakan lebih membantu menstimulasi indra penglihatan siswi, aspek visual pada gambar-gambar poster lebih memudahkan penerimaan informasi atau materi pendidikan . Pesan visual berupa gambar lebih mudah tertanam dalam pikiran responden dibandingkan kata- kata selain itu responden juga dapat membaca kembali poster yang telah diberikan (Notoatmodjo, 2003). Sedangkan pada metode

penyuluhan biasanya menyebabkan siswi lebih lambat untuk memahami dan mengerti apa yang disampaikan karena hanya mendengar dan membayangkan selain itu metode penyuluhan juga cenderung membuat siswi kurang kreatif, dikarenakan siswi hanya diandalkan dalam hal mengingat saja..



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas metode edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswi kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media poster efektif digunakan sebagai metode edukasi dalam meningkatkan pengetahuan siswi kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.
2. Media poster efektif digunakan sebagai metode edukasi dalam meningkatkan sikap siswi kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.
3. Metode penyuluhan efektif digunakan sebagai metode edukasi dalam meningkatkan pengetahuan siswi kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.
4. Metode penyuluhan efektif digunakan sebagai metode edukasi dalam meningkatkan sikap siswi kelas VII tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar.
5. Terdapat pengaruh efektivitas metode edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswi tentang *menstrual hygiene* di SMPN 25 Makassar yang ditunjukkan dengan hasil uji wilcoxon nilai sig. 0,000 < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Metode edukasi pada

kelompok penyuluhan dan kelompok poster sama-sama meningkatkan pengetahuan dan sikap, akan tetapi media poster lebih besar peningkatan pengetahuan dan sikap dibanding menggunakan penyuluhan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas metode edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswi tentang menstrual hygiene, sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Perlu diberikan pelajaran tambahan tentang kesehatan organ reproduksi apalagi pada saat menstruasi karena pada saat menstruasi bakteri jauh lebih cepat berkembang dan menyediakan bimbingan konseling bagi siswa untuk berkonsultasi mengenai kesehatan reproduksi mereka serta pemasangan poster kesehatan reproduksi di dinding-dinding sekolah agar siswa dapat membacanya.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah informasi serta literatur kepada pihak praktisi kesehatan mengenai pengetahuan dan sikap siswi tentang *menstrual hygiene*.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan media yang lain sebagai bahan pembanding dengan karakteristik dan lokasi yang lebih

luas sehingga dapat menambah informasi yang lebih baik dan juga akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. T. dan Y. D. P. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Personal Hygiene Genitalia Pada Remaja Putri Di Kelurahan Selabatu Wilayah Kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. *Journal Health Society*, 10(2), 1–12.
- Azwar. (2015). *Sikap manusia: Teori dan Pengukurannya* (2nd ed.). Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Best of UNICEF Research. (2016). Menstrual Hygiene. Retrieved from <https://www.unicef.org/wash/menstrual-hygiene>
- Bray, F., Ferlay, J., Soerjomataram, I., Siegel, R. L., Torre, L. A., & Jemal, A. (2018). Global cancer statistics 2018: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 68(6), 394–424. <https://doi.org/10.3322/caac.21492>
- Chandra-Mouli, V., & Patel, S. V. (2017). Mapping the knowledge and understanding of menarche, menstrual hygiene and menstrual health among adolescent girls in low- and middle-income countries. *Reproductive Health*, 14(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12978-017-0293-6>
- Departemen Agama RI. (2011). Qur'an Kemenag. Retrieved June 10, 2022, from Kementrian Agama website: <https://quran.kemenag.go.id>
- Hanisyahputri et al. (2020). Pengaruh Penerapan Interprofessional Education Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Tentang Menstrual Hygiene Management The Effect of the Application of Interprofessional Education on the Knowledge, Attitudes and Behaviors of Adolescents Abo. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2), 154–171.
- Hennegan, J., & Montgomery, P. (2016). Do menstrual hygiene management interventions improve education and psychosocial outcomes for women and girls in low and middle income countries? A systematic review. *PLoS ONE*, 11(2), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0146985>
- K.Naeem et al. (2017). Learning, acting, and learning (LAL) research on schools' menstrual hygiene management (MHM): Pakistan. *Waterlines*, 34(1), 103–112. <https://doi.org/10.3362/1756-3488.2015.010>
- Kemendikbud. (2020). Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Per

- Kabupaten/Kota: Kota Makassar. Retrieved January 24, 2022, from <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?level=3&kode=196011&id=54>
- Kemenkes. (2018a). Beban Kanker di Indonesia. Retrieved from Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi website: <https://pusdatin.kemkes.go.id>
- Kemenkes. (2018b). Hasil Utama Riskedas. Retrieved from Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi website: <https://kesmas.kemkes.go.id/>
- M.Trihani et al. (2022). Education And Training Regarding Menstrual Hygiene Management ( MHM ) As An Effort To Care Reproductive Organs. *Jurnal Pengabdian*, 4(1). <https://doi.org/10.20473/jpmk.v4i1.31203>
- Martha, J. (2017). Isu Kelangkaan Air dan Ancaman Terhadap Keamanan Global. *Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(2).
- Meinarisa. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menstrual Hygiene ( PMH ) Terhadap Sikap Remaja Putri dalam Menjaga Kebersihan Diri Selama Menstruasi. *Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(1), 141–149.
- Nahrya, A. (2012). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Organ Reproduksi Pada Remaja Putri Di Pesantren Modern Al Junaidiyah Biru Kabupaten Bone*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
- Noor, M. S., Husaini, Puteri, A. O., Rosadi, D., Anhar, V. Y., Laily, N., ... Fatimah, H. (2020). *Panduan Kesehatan Reproduksi pada Remaja* (R. Atikah, Ed.). Yogyakarta: CV Mine.
- Notoadmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- NU, P. M., & Unicef. (2020). Manajemen Kebersihan Menstruasi Dan Pencegahan Perkawinan Anak. In *Pimpinan Pusat Muslimat NU UNICEF*. Retrieved from <https://www.pma2020.org/sites/default/files/IDR2-MHM>



brief-v1-Bahasa Indonesian-2017-05-03.pdf

- Nursalam, dan F. E. (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Semarang: Jakarta Salemba Medika.
- Permatasari, S. P. (2021). *Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menstrual Hygiene Management*. Unoversitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pramesti, H. D. (2019). *Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Menstrual Hygiene Menggunakan Media Booklet Dan Leaflet Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren An-Nur, Sewon, Bantul*.
- Sarwono. (2014). *Ilmu Kekebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Remaja* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Shihab. (2000). Tafsir Al-Mishbah. In *Lentera Hati*.
- Silvia. (2017). *Pengaruh pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok melalui media*.
- Sinaga, E. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: UNAS.
- Su, J. J., & Lindell, D. (2016). Promoting the menstrual health of adolescent girls in China. *Nursing and Health Sciences*, 18(4), 481–487. <https://doi.org/10.1111/nhs.12295>
- Villasari, A. (2021). *Fisiologi Menstruasi* (1st ed.; Tim STRADA PRESS, Ed.). Kediri Jawa Timur: STRADA PRESS.
- Wanodya et al. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Terkait Kebersihan Dalam menstruasi di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II. *Kesehatan Masyarakat*, 5, 274–281.
- WHO. (2018a). Adolescent. Retrieved from <https://www.who.int/pmnch/media/news/2018/Adolescent-Health-Missing-Population-in-UHC.pdf?ua=1>
- WHO. (2018b). Cervical Cancer. Retrieved from World Health Organization website: <https://www.who.int/health-topics/cervical-cancer>
- WHO. (2018c). Reproductive Health. Retrieved from [who.int/southeastasia/health-topics/reproductive-health](https://www.who.int/southeastasia/health-topics/reproductive-health)

- Wirenvona, R. (2020). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja* (RR. Iswari Hariastuti, Ed.). Surabaya: Airlangga University Press.
- Yulfitria, F. et al. (2020). Poster Menstrual Hygiene Dapat Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), 282–288. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2748>
- Yusfarani, R. (2016). *Rancangan Video Animasi Manajemen Kebersihan Menstruasi Untuk Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah.



**LAMPYRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

## Lampiran 1

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Efektivitas Metode Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII Tentang Menstrual Hygiene Di SMPN 25 Makassar”**.

Untuk keperluan tersebut, saya mengharapkan kesediaan siswi untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi adik – adik dalam penelitian ini bersifat bebas untuk menjadi responden atau menolak tanpa ada sanksi apapun. Jika adik – adik bersedia menjadi responden penelitian, silahkan mengisi lembar kuesioner dengan jujur dan apa adanya. Kerahasiaan informasi dan identitas responden dijamin oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan baik melalui media massa ataupun elektronik.

Nama Responden : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Umur : ALAUDDIN  
Alamat : MAKASSAR

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilaksanakan oleh Suci Permata Sary B, dengan judul **“Efektivitas Metode Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi kelas VII Tentang Menstrual Hygiene Di SMPN 25 Makassar”**. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana.

Makassar, 2022

Responden

Lampiran 2

**KUESIONER PENELITIAN**  
**EFEKTIVITAS METODE EDUKASI TERHADAP TINGKAT**  
**PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI KELAS VII TENTANG**  
***MENSTRUAL HYGIENE* DI SMPN 25 MAKASSAR**

A DATA UMUM RESPONDEN	
No.Responden	
Nama	
Umur	
Pada usia berapakah anda mengalami menstruasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Lama menstruasi	<input type="checkbox"/> 5-7 hari <input type="checkbox"/> >7 hari
Apakah sebelumnya anda pernah mendapat informasi mengenai menstruasi hygiene?	<input type="checkbox"/> Pernah terpapar informasi <input type="checkbox"/> Guru <input type="checkbox"/> Orang tua <input type="checkbox"/> Media massa <input type="checkbox"/> Tidak pernah terpapar informasi
Pendidikan Ibu	<input type="checkbox"/> SD/MI atau sederajat <input type="checkbox"/> SMP/MTS atau sederajat <input type="checkbox"/> SMA/MA atau sederajat <input type="checkbox"/> Diploma/Sarjana/Pasca sarjana

**B. Kuesioner Pengetahuan**

**Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling benar**

1. Apakah anda pernah mendengar hygiene menstruasi?
  - a. pernah
  - b. Tidak

2. Apa yang dimaksud hygiene menstruasi?
  - a. Menjaga kebersihan alat kelamin saat menstruasi
  - b. Menjaga kebersihan pakaian
  - c. Suatu tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan kewanitaan seseorang pada saat menstruasi untuk kesejahteraan fisik dan psikis.
3. Mengapa menjaga kebersihan pada saat menstruasi sangat penting?
  - a. Karena darah haid membuat tubuh kita lembab, akibatnya bakteri mudah berkembang biak dan dapat menyebabkan infeksi
  - b. Akan menghambat gerak gerik kita sehari – hari
  - c. Karena darah haid yang tidak dibersihkan akan menghambat pengeluaran darah haid yang keluar.
4. Apa dampak yang akan terjadi jika kita tidak rajin membersihkan alat kelamin?
  - a. Aman. tidak berdampak
  - b. Mudah terinfeksi
  - c. Merasa nyaman
5. Pembalut dengan bahan apa yang seharusnya digunakan pada saat menstruasi?
  - a. Menggunakan pembalut yang mengandung bahan gel dan parfum
  - b. Menggunakan pembalut yang harum
  - c. Menggunakan pembalut dengan permukaan yang lembut dan menyerap
6. Berapa kali harus mengganti pembalut dalam sehari?
  - a. Setiap 1 jam sekali
  - b. Jika sudah tembus
  - c. 4-5 jam sekali
7. Berapa kali minimal mengganti celana dalam saat menstruasi?
  - a. 1 kali/hari
  - b. 2-3 kali/hari

- c. lebih dari 6 kali/hari
8. Sebaiknya menggunakan celana dalam yang terbuat dari bahan apa?
- a. katun
  - b. Sutra
  - c. Nylon
9. Berikut beberapa akibat yang ditimbulkan apabila tidak melakukan *menstrual hygiene* pada saat menstruasi, kecuali?
- a. Infeksi Saluran Kemih (ISK)
  - b. Radang pada permukaan vagina
  - c. Demam dan sakit kepala
10. Bagaimana cara membersihkan alat kelamin dengan benar?
- a. Membasuh dari belakang (Anus) ke depan (Vagina)
  - b. Membasuh dari depan (vagina) ke belakang (Anus)
  - c. Menggunakan tisu toilet
11. Apa yang dilakukan pertama kali sebelum membersihkan alat kelamin?
- a. Langsung dibersihkan saja
  - b. Mencuci tangan pakai sabun di air mengalir
  - c. Menggunakan air hangat
12. Bagaimana cara membuang pembalut yang sudah dipakai?
- a. Langsung dibuang saja
  - b. Dibersihkan dimasukkan ke dalam kantong dan dibuang ke tempat sampah
  - c. Dibiarkan sehari – sehari lalu dibuang.

### C. Kuesioner Sikap

Bacalah pernyataan ini dengan baik, kemudian berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang sesuai dengan penilaian anda.

**Keterangan:**

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kebersihan pada daerah kewanitaan/organ reproduksi harus diperhatikan setiap saat				
2	cara membersihkan/membasuh organ kewanitaan dari belakang (anus) ke depan (vagina)				
3	Penggunaan handuk milik orang lain/bersama- sama untuk mengeringkan alat kelamin tidak akan berdampak pada kesehatan reproduksi				
4	Untuk menjaga kelembapan yang berlebihan yang dapat menimbulkan jamur di daerah kewanitaan dilakukan dengan cara mengganti pakaian dalam minimal 2 kali sehari				
5	Pembalut yang baik mempunyai gel sehingga dapat menyerap dengan baik dan menggunakan parfum sehingga daerah kewanitaan berbau harum				
6	Sebaiknya menggunakan pakaian dalam yang terbuat dari bahan katun				
7	Saat menstruasi sebaiknya mengganti pembalut setelah pembalut penuh dengan darah				
8	Mencuci tangan terlebih dahulu sebelum membasuh daerah				



	kewanitaan (vagina) sangat penting				
9	Apabila seseorang menstruasi tidak boleh keramas sampai selesai menstruasi				
10	Jika tidak sering mengganti pembalut pada saat menstruasi, bakteri mudah berkembang biak ke dalam vagina sehingga menimbulkan penyakit				
11	Pada saat menstruasi menggunakan celana dalam dengan ukuran yang besar				
12	Membungkus pembalut bekas dengan kertas atau plastik sebelum membuang ke tempat sampah				



# MENSTRUAL HYGIENE ITU APA SIH ?



Menstrual hygiene adalah pengelolaan kebersihan dan kesehatan pada saat perempuan mengalami menstruasi.

## MENGAPA MENSTRUAL HYGIENE ITU PENTING?

menjaga kebersihan menstruasi itu penting dikarenakan bagian sekitar vagina saat menstruasi sangat lembab sehingga harus rajin untuk dibersihkan untuk mencegah perempuan dari penyakit saluran reproduksi

### CARA MENJAGA KEBERSIHAN MENSTRUASI



Mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh organ reproduksi



Memakai pakaian dalam yang terbuat dari bahan katun yang menyerap dan mengganti minimal 2x sehari



Mengganti pembalut setiap 4-5 jam sekali



Keramas setiap 2 hari sekali

### DAMPAK TIDAK MENJAGA KEBERSIHAN MENSTRUASI



Iritasi Kulit  
Vagina

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN  
MAKASSAR

### Lampiran 3

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"

B.232/KEPK/FKIK/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
The research protocol proposed by:

Peneliti utama  
Principal Investigator

Suci Permata Sari Nabarsya

Nama Institusi  
Name of the Institution

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Dengan judul:  
Title

"Efektivitas Metode Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa kelas VII  
Tentang Menstrual Hygiene Di SMPN 25 Makassar"

"Effectiveness of the educational method on the knowledge and attitudes of Class VII  
about menstrual hygiene at SMPN 25 Makassar"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Debat dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eligibility, 6) Kerahasiaan/Confidentiality, dan Setelah Penjelasan, yang mengujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh tercapainya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards: 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment, 4) Bias-Free, 5) Non-Targeted Exclusion, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 April 2022 sampai dengan tanggal 11 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 11<sup>th</sup>, 2022 until 11<sup>th</sup>, 2023.

April 11<sup>th</sup>, 2022  
Professor and Chairperson

DR. Dr. Syahid, Sp.A., M.Kes

Lampiran 4

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
Kampus I: Jalan Sultan Alauddin No. 63 Makassar  
Kampus II: Jalan H.M. Yasin Limpo No. 36, Ronggeng Poleang-Gowa (3411) 841879 Fax 0411-8221400 Gowa  
Website: [fkk.uin-alauddin.ac.id](http://fkk.uin-alauddin.ac.id)

---

Nomor : B-1614 / Un.05/FKK/PP.00.9/04/ 2022 Gowa, 14 April 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.  
Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel  
Cq. Bidang Kepala Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan  
Di  
Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar Yang tersebut dibawah ini :

Nama : Suci Permata Sari  
N I M : 70200118062  
Fakultas/Jurusan : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan/Kesehatan Masyarakat  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Jl. Tinumbu Ir 165 A

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsi :

**"Efektivitas Metode Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswi Kelas VII Mengenai Menstrual Hygiene di SMPN 25 Makassar."**

Dengan Dosen Pembimbing  
1. Erni Sojawi, S.Kes.  
2. Dian Rizki Wijaya, S.KM., M.Kes.

Untuk maksud tersebut kami memohon kepada Bapak/ibu kiranya berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja SMPN 25 Makassar mulai tanggal 18 – 22 April 2022.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak diucapkan terimakasih.

Wassalam  
Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 

  
Syairah

Tembusan :  
-Rektor UIN Alauddin Makassar

Lampiran 5



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 29662/S.01/PTSP/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Wakil Kota Makassar

di  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar Nomor : B-1614/U.n.00/PKIKPP.00.9/042022 tanggal 14 April 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SUCI PERMATA SARY  
Nomor Pokok : 70200118062  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa S1  
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 26, Samata-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

" EFEKTIVITAS METODE EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI KELAS VII TENTANG MENSTRUAL HYGIENE DI SMPN 25 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : 14 April s.d 18 Mei 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada penelitian kali mendatang kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan barcode.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Diberikan di Makassar  
Pada tanggal 18 April 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR  
KABUPATEN BARRU  
Provinsi Sulawesi Selatan  
PR. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dra. Hj. SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19550906 199003 2 611

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar di Makassar  
2. Peringatan

PTSP/PTSP 18-04-2022



Jl. Bougainville No 5 Telp. (0411) 441677 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://smap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231





## Lampiran6



### PEMERINTAH KOTA MAKASSAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615057 Fax +62411 – 3615057  
Email : [kesbang@makassar.go.id](mailto:kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 21 April 2022

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA MAKASSAR

Di -  
MAKASSAR

#### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 0704/720-III/K/SP/IV/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
  3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).

- Memperhatikan :
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 29862/S.01/PTSP/2022 Tanggal 18 April 2022 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : SUCI PERMATA SARY  
NIM / Jurusan : 70200118062 / Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UIN Alauddin  
Tanggal pelaksanaan: 21 April s/d 18 Mei 2022  
Jenis Penelitian : Skripsi  
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 30, Samata-Cowa  
Judul : "EFEKTIVITAS METODE EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI KELAS VII TENTANG MENSTRUASI, HYGIENE DI SMPN 25 MAKASSAR"

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan segera diproses sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui Email [Bidanghublabakesbangpol/mks@gmail.com](mailto:Bidanghublabakesbangpol/mks@gmail.com).

u.n. WALIKOTA MAKASSAR

KEPALA BADAN KESBANGPOL

u.b.

SEKRETARIS



DR. HARI S.P., S.H., M.H., M.Si


Pangkat : Pembina Tingkat IV/b


NIP : 19730607 199311 1 001

#### Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.

## Lampiran 7

 **PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SPF SMP NEGERI 25 MAKASSAR**  
NSS : 2011196011178, NPSN : 40311916, AKREDITASI "A"  
Alamat : BTN Dwi Darma Km.15 Sudiang Raya Email: smp25mksausel@gmail.com



**KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.3/380/SMP.25/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Nurhadi Taiba  
Jabatan : Kepala UPT SPF SMP Negeri 25 Makassar  
Alamat : Komp. BTN Dwi Dharma Sudiang, Makassar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : SUCI PERMATA SARY  
NIM : 70200118062  
Jurusan : Kesehatan Masyarakat  
Mahasiswa : UIN Alauddin  
Alamat : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Samata-Gowa



Telah melakukan penelitian tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang berjudul :

**" EFEKTIVITAS METODE EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI KELAS VII TENTANG MENSTRUAL HYGIENE DI SMPN 25 MAKASSAR"** yang dilaksanakan pada Tanggal 21 April-18 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

Makassar, 15 Juni 2022

  
Kepala UPT SPF SMPN 25 Makassar  
  
Drs. H. Nurhadi Taiba  
Pembina Tk. I  
NIP. 19661231 198903 1 126

Lampiran 8

MASTER TABEL  
PRE-TEST KELOMPOK PENYULUHAN

No	Nama	Umur	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Skor	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	Skor
1	Haura	12	1	1	3	3	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
2	nirina	13	1	1	2	2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6	4	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	4	28
3	Azka	12	1	2	2	4	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	8	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	39
4	rahmayani	13	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	3	4	3	2	3	2	4	1	2	3	3	34
5	tasya	12	1	2	4	4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4	4	1	3	2	2	4	3	4	1	1	2	4	31
6	sinta	14	2	1	4	3	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	4	1	2	2	3	2	1	3	1	4	1	2	26
7	aqilah	13	1	1	4	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4	4	1	2	3	3	1	1	2	1	2	1	3	24
8	yesa	13	1	1	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	8	3	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	3	23
9	aisyah	13	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	4	1	4	4	3	4	3	4	2	1	2	3	35
10	aqifah	13	1	1	4	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	3	4	1	1	2	1	3	1	2	1	4	2	4	26
11	miftah	13	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	4	3	4	4	3	1	1	4	3	3	3	4	37
12	auliya	12	1	1	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	22
13	syifha	13	1	1	2	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5	4	1	1	3	1	2	1	3	1	3	1	2	23
14	jelita	12	1	1	4	3	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	4	3	4	3	2	3	1	4	4	3	3	3	37
15	zahra	13	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	4	4	2	4	1	3	3	4	2	4	38
16	iffa	13	2	1	2	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	3	2	3	2	1	1	1	2	1	3	1	1	21
17	hayra	13	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	4	3	4	4	3	1	1	4	3	3	3	4	37
18	Nabila	13	1	1	2	3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
19	yunindi	14	1	1	2	3	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	6	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	35



No	Nama	Umur	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Skor	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	Skor
20	safira	12	1	2	4	3	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	4	1	2	2	2	1	1	3	1	3	1	2	23
21	cantika	13	1	1	4	3	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	42
22	Dian	14	2	1	4	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	3	39
23	jihan	13	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
24	Nike	13	2	1	4	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	3	2	3	2	1	2	1	3	1	3	2	3	26
25	saskia	14	2	1	4	3	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	4	2	1	1	1	3	2	4	2	3	1	4	28
26	sitti	13	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	23
27	nadya	12	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	3	4	4	2	4	1	4	3	2	3	3	37
28	Ingri	13	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	1	3	25
29	alfina	13	2	1	2	3	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	7	3	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	20
30	andi	13	1	1	4	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	4	2	1	2	2	2	3	1	3	1	4	2	3	26
31	zakilah	12	1	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	4	1	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	21
32	Zahwa	13	1	1	4	3	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	4	1	3	3	2	2	1	4	1	3	2	3	29
33	nur azizah	13	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	36
34	aura	13	2	1	4	3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	5	4	1	1	3	2	2	1	1	1	3	2	3	24
35	rara	12	1	1	4	3	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5	2	1	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	22
36	keisya	12	1	1	4	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	5	3	1	2	3	2	1	1	3	1	2	2	3	24
37	Theona	13	1	2	4	3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	2	1	2	2	1	1	1	4	1	2	3	3	23
38	naylah	13	1	2	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	4	3	1	2	3	1	2	1	3	1	2	2	2	23
39	febrianti	13	2	1	2	2	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	3	1	4	3	1	1	1	3	1	3	1	3	25
40	mufti	13	1	2	4	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	5	4	3	4	2	2	2	1	4	1	1	1	2	27
41	fitri	13	2	2	4	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	4	1	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	24
42	divana	12	2	1	4	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6	4	1	4	3	4	1	1	4	1	2	1	3	29
43	asnani	13	1	1	2	3	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4	4	3	4	3	1	1	2	1	1	2	1	3	26

No	Nama	Umur	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Skor	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	Skor
44	hadijah	13	1	1	4	3	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	3	1	1	2	1	2	1	3	1	3	1	3	22
45	ratu	13	2	2	4	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	5	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	20
46	adelia	13	1	1	2	3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	2	39
47	kalsum	13	1	1	4	3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	4	3	1	1	3	3	2	1	1	2	3	2	2	23
48	adjeng	13	2	1	2	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	3	3	2	4	4	2	4	1	4	2	4	37
49	putri	13	1	2	4	2	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5	4	1	3	3	1	3	1	3	1	2	1	3	26
50	mutmainnah	14	1	1	4	3	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6	2	1	2	2	2	3	1	1	1	3	2	3	23
51	suci	12	1	2	4	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	6	4	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	23
52	Riris	13	1	1	2	3	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	30
53	danielta	12	1	1	4	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	28
54	wahdania	13	1	1	4	3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	3	1	2	3	2	2	1	1	1	3	1	3	23
55	nurfadilah	12	1	1	2	4	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	4	1	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	33
56	annisa	13	1	1	4	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	6	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	24
57	Aisyah	12	1	1	2	3	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	5	2	1	1	1	2	3	1	3	1	3	1	4	23
58	aqilah	13	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	37
59	arsita	13	1	1	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	3	1	2	2	1	3	1	3	1	2	1	3	23
60	stevani	13	1	1	4	3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	3	1	2	3	2	2	1	1	1	3	1	3	23
61	mustika	12	1	2	2	2	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	3	1	2	2	2	3	1	3	2	4	2	3	28
62	dewi	13	1	1	4	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6	4	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	21
63	terry	13	1	1	4	3	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5	4	2	3	1	1	2	1	4	1	3	2	3	27
64	helvis	13	1	1	2	3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	9	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	40
65	rara	12	1	1	4	3	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5	2	1	2	3	2	2	1	1	1	3	2	2	22
66	dewi	13	1	1	4	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6	4	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	21
67	putri	12	2	2	4	3	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	1	1	3	4	1	4	1	4	2	4	1	4	30

No	Nama	Umur	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Skor	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	Skor
68	putri	13	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	4	4	3	4	1	4	3	1	1	1	33
69	muslima	13	2	1	4	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	19
70	nadira	13	2	1	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	4	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	3	20
71	amabel	13	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	40
72	ayra	13	1	2	4	4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	5	4	1	1	3	2	2	1	1	1	3	2	3	24
73	Mutiara	12	1	1	4	4	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	5	4	1	1	2	1	3	1	4	1	4	2	4	28



**MASTER TABEL**  
**POST-TEST KELOMPOK PENYULUHAN**

No	Nama	Umur	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Skor	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	Skor
1	haura	12	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	38
2	nirina	13	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	3	4	4	3	4	1	2	1	3	2	4	35
3	azka	12	1	1	3	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	3	4	41
4	rahmayani	13	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	36
5	tasya	12	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	38
6	sinta	14	2	1	3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	1	4	38
7	aqilah	13	2	1	2	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	3	2	4	3	4	1	4	4	4	3	4	40
8	yesa	13	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	38
9	aisyah	12	1	2	3	3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	38
10	aqifah	13	1	1	3	4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	42
11	miftahul j.	13	1	2	3	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	4	3	4	4	3	4	1	1	1	4	4	4	37
12	auliya	13	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	41
13	syifha	13	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	2	4	40
14	jelita	12	2	1	3	3	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	42
15	az zahra	13	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	4	4	1	3	1	1	4	4	4	3	4	37
16	iffa	13	2	1	3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	41
17	hayra	12	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	38
18	nabila	13	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	38
19	yunindi	13	1	1	3	3	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	39

No	Nama	Umur	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Skor	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	Skor
20	safira	13	1	1	3	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	4	2	3	4	2	4	1	4	4	4	1	4	37
21	cantika	13	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	42
22	dian	14	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	4	2	3	4	2	4	1	3	2	1	2	4	32
23	jihan	13	1	1	3	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
24	nikeisha	13	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	38
25	saskia	14	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	35
26	sitti fadhilah	13	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	2	3	38
27	nadya	12	1	1	3	4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	40
28	ingri	13	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	43
29	alfina	13	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	43
30	andi nur aisyah	12	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	4	3	4	2	1	4	3	4	3	4	1	4	37
31	zakilah	12	1	2	3	4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	40
32	zahwa	13	1	1	3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	41
33	azizah	13	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
34	aura	13	2	1	3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	4	3	3	3	3	4	1	4	2	3	2	4	36
35	rara	12	1	1	3	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	38
36	kesya	12	1	1	3	4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	35
37	theona	13	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	33
38	naylah	13	1	2	3	4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	4	3	3	4	2	3	1	4	2	3	3	3	35
39	febrianti	13	2	1	3	2	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	4	2	4	4	2	3	2	3	2	4	2	4	36
40	mufti	13	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	40
41	fitri	13	2	2	3	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	4	1	3	4	3	4	1	4	3	4	2	4	37
42	divana	12	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
43	asnany	13	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	4	2	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3	35

No	Nama	Umur	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Skor	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	Skor
44	chadijah	13	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
45	ratu	13	2	1	3	4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	39
46	adelia	13	2	1	3	3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	4	3	4	4	3	4	1	3	1	4	1	4	36
47	kalsum	13	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	4	1	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	37
48	adjeng	13	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	4	1	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	37
49	putri	13	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	4	2	4	3	2	3	1	4	1	3	3	4	34
50	muthmainnah	14	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3	3	36
51	suci	12	1	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	40
52	riris	13	1	1	3	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	30
53	daniela	12	1	1	3	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	35
54	wahdania	12	2	1	3	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	4	1	4	4	3	4	1	4	3	4	2	3	37
55	nurfadilah	12	1	1	3	4	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	8	4	4	1	2	3	4	1	4	1	4	1	4	33
56	annisa	13	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
57	aisyah	13	1	2	3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	4	1	4	4	1	4	3	4	4	43	3	4	79
58	aqilah	11	1	1	3	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	4	4	4	3	4	1	2	2	1	4	35
59	arsita	13	1	1	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	38
60	stevani	13	1	1	3	3	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	9	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	32
61	mustika	12	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	1	3	4	3	4	1	4	4	3	2	3	36
62	yari	13	1	1	3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	4	1	4	4	3	4	1	4	3	4	2	3	37
63	terry	13	1	1	3	3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	37
64	helvis	13	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	4	2	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	39
65	najwah	13	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	43
66	dewi	13	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	45
67	putri	12	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	4	1	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	38

No	Nama	Umur	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Skor	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	Skor
68	putri	13	1	1	3	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	4	3	3	4	2	4	1	4	3	4	3	4	39
69	muslima	13	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	1	4	36
70	nadira	13	2	1	3	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	3	1	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	38
71	amabel	13	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	40
72	ayra	13	1	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	43
73	mutiara	12	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	4	2	3	4	2	4	1	3	2	1	2	4	32



**MASTER TABEL**  
**PRE-TEST KELOMPOK POSTER**

No	Nama	umur	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Skor	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	Skor
74	puput	13	1	1	4	3	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	4	4	2	2	3	2	1	1	3	1	1	2	2	24
75	nurul	13	2	1	4	3	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	4	2	3	3	1	1	1	1	1	4	3	4	28
76	khumairah	12	1	1	4	4	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	5	4	1	3	3	1	3	1	1	1	2	2	3	25
77	nadya	12	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	4	1	4	4	1	4	2	4	3	3	3	3	36
78	raniya	13	1	1	4	3	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5	3	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	3	22
79	aqilah	13	1	1	4	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5	3	1	2	2	1	3	1	2	1	3	1	3	23
80	iffa	12	1	1	4	3	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	5	3	1	2	3	1	1	1	4	1	2	3	2	24
81	zahra	13	1	2	2	3	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	3	1	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	26
82	muthmainnah	14	1	1	4	3	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	3	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	3	21
83	thalita	12	1	1	4	3	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4	3	1	2	3	1	1	1	2	2	3	1	2	22
84	putri	13	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
85	kinanti	13	2	1	4	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	39
86	hanan	13	1	1	3	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	36
87	johana	14	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	4	3	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	3	23
88	aulia	13	1	1	4	3	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	45
89	husnul	14	2	1	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	21
90	shifa	13	2	2	4	2	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	3	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	3	24
91	amira	13	1	2	4	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	3	1	2	2	1	2	1	3	3	3	1	3	25
92	lidya	13	2	2	4	3	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	5	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	24
93	meildisya	12	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	42
94	naswa	12	1	1	4	4	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	3	4	1	3	3	1	2	2	2	1	2	1	3	25



95	nurul	13	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	40
96	aurelia	13	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	32
97	annisa	13	1	1	4	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3	3	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	20
98	tsabitah	12	1	1	4	3	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	3	3	26	
99	naila	13	2	2	4	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3	3	1	2	2	2	1	1	3	1	3	1	2	22	
100	arinda	14	1	1	4	3	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	4	2	2	3	2	2	1	2	4	2	1	1	3	25
101	alyne	13	1	1	2	4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	4	1	3	3	3	3	1	4	2	4	4	4	36	
102	sri	14	1	2	2	3	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	2	4	36
103	nur	13	1	2	4	2	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	4	3	1	2	1	2	3	1	3	1	1	1	4	23
104	trisyah	13	1	1	4	3	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	18
105	alya	13	1	1	4	3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	2	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	3	23
106	michelle	12	1	1	4	3	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	4	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	3	23
107	shfya	13	1	2	4	4	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	1	2	2	26
108	muthiah	13	2	1	4	3	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6	2	1	2	3	2	2	1	3	1	3	1	4	25	
109	farizah	12	1	1	4	3	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	4	2	4	2	1	1	1	2	2	3	2	3	2	27
110	islah	13	1	1	4	4	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5	4	2	3	3	1	3	1	3	1	2	1	3	27	
111	riniva	13	1	1	4	3	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	4	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	25	
112	adsila	12	1	1	4	4	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5	1	2	4	3	1	1	2	2	1	2	1	4	24	
113	tari	13	2	1	2	3	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	4	3	4	3	2	3	1	4	3	3	3	4	37	
114	leony	13	1	2	4	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	5	3	1	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	26
115	permata	13	1	1	4	2	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	1	1	2	3	1	1	1	3	1	3	2	3	22	
116	khaira	12	1	1	4	3	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	2	1	4	2	1	2	1	3	1	3	1	3	24	
117	andi	12	2	1	4	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5	3	1	3	2	1	2	1	3	1	3	1	3	24	
118	fathima	12	1	1	4	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	5	3	1	3	3	1	1	3	1	2	1	1	3	23
119	ananda	13	1	1	2	4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10	4	1	4	4	3	4	2	4	1	3	3	4	37	

120	asriani	13	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37	
121	nisa	12	1	1	4	2	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5	1	2	4	3	1	1	2	2	1	2	1	4	24	
122	sezha	14	1	1	4	3	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3	2	1	2	2	4	1	2	4	2	1	1	2	24	
123	yari	13	2	2	4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	7	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	26	
124	jasmine	12	1	1	4	3	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6	3	2	3	3	1	1	2	2	1	3	1	3	25	
125	mutiara	13	1	1	4	3	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	4	21	
126	fadillah	13	1	1	4	3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	3	1	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	25	
127	fairuz	13	1	1	4	3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3	2	1	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	3	23	
128	okie	13	2	1	4	3	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5	3	3	3	2	1	1	1	1	3	1	4	2	3	27	
129	regina	12	1	1	4	2	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5	4	1	3	4	1	4	1	1	1	1	2	2	3	27
130	gwen	12	1	1	2	4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	8	4	1	4	4	1	4	1	4	1	3	3	3	33	
131	izzah	13	1	1	4	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	4	4	1	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	24	
132	dzatil	12	1	2	4	4	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4	4	1	3	2	2	4	3	4	1	1	2	4	31	
133	novi	14	2	1	4	3	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	4	1	2	2	3	2	1	3	1	4	1	2	26	
134	lisna	13	1	1	4	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	4	4	1	2	3	3	1	1	2	1	2	1	3	24	
135	haura	12	1	1	2	3	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	2	1	1	1	2	3	1	3	1	3	1	4	23		
136	sabel	13	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	37	
137	putri	13	1	1	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5	3	1	2	2	1	3	1	3	1	2	1	3	23	
138	indira	13	1	1	4	3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	3	1	2	3	2	2	1	1	1	3	1	3	23		
139	ayu	12	1	2	2	2	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	3	1	2	2	2	3	1	3	2	4	2	3	28	
140	arinda	13	1	1	4	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6	4	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	21	
141	putri	13	1	1	4	3	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5	4	2	3	1	1	2	1	4	1	3	2	3	27	
142	terry	13	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	4	4	3	4	1	4	3	1	1	1	33		
143	zahra	13	2	1	4	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	4	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	19	
144	adjeng	13	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	9	4	1	4	4	3	4	3	4	2	1	2	3	35	

145	aura	13	1	1	4	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	3	4	1	1	2	1	3	1	2	1	4	2	4	26
146	chava	13	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	4	3	4	4	3	1	1	4	3	3	3	4	37



**MASTER TABEL**  
**POST-TEST KELOMPOK POSTER**

No	Nama	Umur	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Skor	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	Skor
74	puput	13	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	44
75	nurul	13	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
76	khumairah	13	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
77	nadya	12	1	1	2	4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	42
78	raniya	13	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	44
79	aqilah	13	1	1	4	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	46
80	iffa	12	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	44
81	zahra	13	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
82	andi muthmainnah	14	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
83	thalita	13	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	41
84	putri	13	1	1	3	2	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
85	kinanti	13	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	44
86	hanan	12	1	1	3	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	41
87	johana	13	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	44
88	aulia	13	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
89	husnul	14	2	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	42
90	shifa	13	2	2	4	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	44
91	amira	13	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	43
92	lidya	13	1	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	42
93	meildisya	12	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	42

No	Nama	Umur	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Skor	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	Skor	
94	naswa	12	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
95	nurul	13	1	1	4	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
96	aurelia	13	1	1	4	4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	44
97	nisa	12	1	1	4	2	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	44
98	tsabitah	12	1	1	4	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	37	
99	naila	13	1	2	4	4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	39	
100	arinda	14	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	43	
101	alyne	13	1	1	2	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	41	
102	sri	14	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	41	
103	alyne	13	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	41	
104	trisyah	13	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	43	
105	alya	13	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	40	
106	michelle	12	1	1	4	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	45	
107	shyfa	12	1	1	4	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	39	
108	muthiah	13	2	1	4	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	37	
109	farizah	13	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
110	islah	13	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	45	
111	riniva	13	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
112	adsila	12	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
113	tari	13	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	42	
114	leony	13	1	1	4	4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	43	
115	permata	13	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
116	khaira	12	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	42
117	andi	12	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42

No	Nama	Umur	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Skor	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	Skor
118	fatima	12	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	36
119	ananda	13	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	42
120	asriani	13	1	1	3	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	41
121	nisa	12	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	42
122	sezha	14	1	1	4	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	44
123	tari	13	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	46
124	jasmine	12	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	44
125	mutiara	13	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
126	fadillah	13	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
127	fairuz	13	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	41
128	okie	13	2	1	4	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	43
129	regina	12	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	41
130	gwen	12	1	1	2	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	41
131	izzah	13	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	41
132	dzatil	12	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	43
133	novi	14	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	40
134	lisna	13	1	1	4	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	45
135	haura	12	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	39
136	sabel	13	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
137	putri	13	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	3	4	41
138	indira	13	1	1	4	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
139	ayu	12	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
140	arinda	13	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	42
141	putri	13	1	1	4	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	46

No	Nama	Umur	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	Skor	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	Skor
142	terry	13	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	45
143	zahra	13	2	1	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	42
144	adjeng	13	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	40
145	aura	13	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
146	chava	13	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	41

keterangan	Usia menarache	Lama menstruasi	Informasi menstrual hygiene	Pendidikan Ibu	Pengetahuan	Sikap
	1=>12 tahun 2=<12 tahun	1 = 5-7 hari 2 = >7 hari	1 = orang tua 2 = orang tua 3= media massa 4 = tidak pernah terpapar informasi	1 = SD/MI 2 = SMP/MTS 3 = SMA/MA 4 = D4/S1/S2/S3	0 = Salah 1 = Benar	Positif: 1 = STS 2 = TS 3 = S 4 =SS  Negatif 1 = SS 2 = S 3 = TS 4 = STS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**

MAKASSAR



## Lampiran 9

### Kelompok Penyuluhan Univariat

#### Umur responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	19	26.0	26.0	26.0
	13	49	67.1	67.1	93.2
	14	5	6.8	6.8	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

#### Pada usia berapakah anda mengalami menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<12 tahun	54	74.0	74.0	74.0
	>12 tahun	19	26.0	26.0	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

#### Lama menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5-7 hari	55	75.3	75.3	75.3
	>7 hari	18	24.7	24.7	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

#### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Keterpaparan Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	guru	2	2.7	2.7	2.7
	orang tua	25	34.2	34.2	37.0
	media massa	5	6.8	6.8	43.8
	tidak pernah terpapar	41	56.2	56.2	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

#### Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	17	23.3	23.3	23.3
	SMP/MTS	8	11.0	11.0	34.2
	SMA/MA	37	50.7	50.7	84.9
	DIPLOMA/SARJANA/PASCA SARJANA	11	15.1	15.1	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

## Kelompok Penyuluhan (Analisis Bivariat)

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prepengetahuan	Postpengetahuan	Presikap	Postsikap
N		73	73	73	73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	5.96	11.12	27.63	42.63
	Std. Deviation	2.536	.971	6.480	2.826
Most Extreme Differences	Absolute	.291	.241	.237	.111
	Positive	.291	.183	.237	.081
	Negative	-.123	-.241	-.112	-.111
Test Statistic		.291	.241	.237	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.027 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre pengetahuan	73	6.40	2.548	2	12
Pre Sikap	73	28.12	6.388	19	42
Post pengetahuan	73	10.25	1.299	3	12
Post Sikap	73	37.74	3.215	30	48

### Wilcoxon Signed Ranks Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post pengetahuan - Pre pengetahuan	Negative Ranks	5 <sup>a</sup>	16.30	81.50
	Positive Ranks	61 <sup>b</sup>	34.91	2129.50
	Ties	7 <sup>c</sup>		
	Total	73		
Post Sikap - Pre Sikap	Negative Ranks	6 <sup>d</sup>	7.83	47.00
	Positive Ranks	60 <sup>e</sup>	36.07	2164.00
	Ties	7 <sup>f</sup>		
	Total	73		

a. Post pengetahuan < Pre pengetahuan

b. Post pengetahuan > Pre pengetahuan

c. Post pengetahuan = Pre pengetahuan

d. Post Sikap < Pre Sikap

e. Post Sikap > Pre Sikap

f. Post Sikap = Pre Sikap

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Post pengetahuan - Pre pengetahuan	Post Sikap - Pre Sikap
Z	-6.567 <sup>b</sup>	-6.764 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



## Analisis Univariat Kelompok Poster

### Umur responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	20	27.4	27.4	27.4
	13	46	63.0	63.0	90.4
	14	7	9.6	9.6	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

### Pada usia berapakah anda mengalami menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<12 tahun	58	79.5	79.5	79.5
	>12 tahun	15	20.5	20.5	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

### Lama menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5-7 hari	59	80.8	80.8	80.8
	>7 hari	14	19.2	19.2	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

### Keterpaparan Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	guru	2	2.7	2.7	2.7
	orang tua	13	17.8	17.8	20.5
	media massa	4	5.5	5.5	26.0
	tidak pernah terpapar	54	74.0	74.0	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

### Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	14	19.2	19.2	19.2
	SMP/MTS	9	12.3	12.3	31.5
	SMA/MA	37	50.7	50.7	82.2
	DIPLOMA/SARJANA/PASC A SARJANA	13	17.8	17.8	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

## Analisis Bivariat (Kelompok Poster)

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prepengetahuan	Postpengetahuan	Presikap	Postsikap
N		73	73	73	73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	5.96	11.12	27.63	42.63
	Std. Deviation	2.536	.971	6.480	2.826
Most Extreme Differences	Absolute	.291	.241	.237	.111
	Positive	.291	.183	.237	.081
	Negative	-.123	-.241	-.112	-.111
Test Statistic		.291	.241	.237	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.027 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Prepengetahuan	73	5.96	2.536	3	12
Presikap	73	27.63	6.480	18	45
Postpengetahuan	73	11.12	.971	8	12
Postsikap	73	42.63	2.826	36	48

### Wilcoxon Signed Ranks Test

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Postpengetahuan - Prepengetahuan	Negative Ranks	3 <sup>a</sup>	5.00	15.00
	Positive Ranks	67 <sup>b</sup>	36.87	2470.00
	Ties	3 <sup>c</sup>		
	Total	73		
Postsikap - Presikap	Negative Ranks	2 <sup>d</sup>	3.00	6.00
	Positive Ranks	69 <sup>e</sup>	36.96	2550.00
	Ties	2 <sup>f</sup>		
	Total	73		

a. Postpengetahuan < Prepengetahuan

b. Postpengetahuan > Prepengetahuan

c. Postpengetahuan = Prepengetahuan

d. Postsikap < Presikap

e. Postsikap > Presikap

f. Postsikap = Presikap

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Postpengetahuan - Prepengetahuan	Postsikap - Presikap
Z	-7.209 <sup>b</sup>	-7.294 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



## Lampiran 10

### Dokumentasi Penelitian



(Mengumpulkan seluruh responden)



(Perkenalan dan pemberian arahan)



(Penentuan Responden secara lot)



(Pre-Test Kelompok Poster)



(Pemberian intervensi kelompok poster)



(Post-test kelompok poster)





(Kelompok poster)



(Pre-test kelompok penyuluhan)



(Pemberian Intervensi kelompok penyuluhan)

(Post-test Kelompok penyuluhan)



(Kelompok Penyuluhan)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Suci Permata Sary Baharsya  
Tempat Tanggal Lahir : Makassar 09 Mei 2000  
Nama Orang Tua : Baharuddin S.  
Suarni (Alm)  
Alamat : Makassar  
No.Tlp : 089637657631

### DATA PENDIDIKAN

Taman Kanak-Kanak (TK) : TK Aisyiyah  
Sekolah Dasar (SD) : SDN Beroanging Makassar  
Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMPN 2 Makassar  
Sekolah Menengah Atas (SMA) : PPP Ummul Mukminin